



METODE AMŚĀL AL-QUR'AN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK



OLEH

AZMUL ZUL FAZLI

NIM. 12010117423

FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

METODE AMŚĀL AL-QUR'AN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AZMUL ZUL FAZLI

NIM. 12010117423

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Metode Amṣāl Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak*, yang ditulis oleh Azmul Zul Fazli NIM. 12010117423 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Zulkaidah 1446 H
21 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

* Skripsi dengan judul *Metode Amsāl Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak*, yang ditulis oleh Azmul Zul Fazli NIM, 12010117423 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Zulhijah 1446 H/12 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Zulhijah 1446 H
12 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril M, M.A.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

Dr. Saipuddin-Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650621 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmul Zul Fazli
 NIM : 12010117423
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Balam, 30 November 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Metode *Amṣāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 22 April 2025
 Yang membuat pernyataan



Azmul Zul Fazli
 NIM. 12010117423

KATA PENGANTAR



Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur kepada Allah Swt. semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam, semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau khususnya kita sebagai umat-Nya. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn*.

Skripsi dengan judul “Metode *Amsāl* Al-Qur’an dalam Pendidikan Akhlak” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari pihak yang selalu mencurahkan doa serta memberikan semangat kepada penulis, terutama kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ahmad Tarmizi dan Ibunda Masta. Tidak lupa pula kepada adik tercinta Nazhifa Hasana. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan 1, Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., M.A., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, atas bantuan dan pelayanan administratif selama masa perkuliahan, serta seluruh staf perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran penulis.
7. Rekan-rekan satu kelas PAI A, teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020, serta sahabat-sahabat terdekat: Putri Ayu Anggraini, S.Pd.; Sholikhatul Baddriah, S.Pd.; Desi Chayani Wulan, S.Pd.; Harpani, S.H.; dan Damar Wulan, S.E., Ak., atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, 22 April 2025
Penulis

Azmul Zul Fazli
NIM. 12010117423



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, pertolongan, dan ilmu-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., pembawa cahaya ilmu bagi seluruh umat hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, Masta dan Ahmad Tarmizi. Terima kasih atas doa, nasihat, cinta, serta pengorbanan yang tak terhingga. Karya sederhana ini menjadi wujud syukur dan terima kasih yang tak mampu terucap dalam kata.

Kepada adikku tercinta, Nazhifah Hasana, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penyejuk hati dalam setiap langkah perjalanan ini. Senyummu adalah cahaya yang menyertai hari-hariku.

Akhirnya, semoga karya ini menjadi langkah awal menuju cita dan harapan yang selama ini selalu dipanjatkan dalam doa. Aamiin, Allaahumma aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Azmul Zul Fazli, (2025): Metode *Amsāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain tafsir tematik. Data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an, didukung oleh referensi tafsir seperti *Tafsir ath-Thabari*, *Tafsir al-Marāgī*, dan *Tafsir Ibnu 'Āsyūr*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *amsāl* dalam Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan akhlak. Melalui gaya bahasa yang indah, logis, dan menyentuh perasaan, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral secara efektif dan membekas dalam hati pembacanya. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Al-Qur'an memiliki kekhasan dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak melalui metode *amsāl*, diantaranya membandingkan keburukan dengan kebaikan, menggunakan gambaran alam dan kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan konsekuensi setiap perilaku.

Kata Kunci: *Metode Amsāl, Al-Qur'an, Pendidikan Akhlak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Azmul Zul Fazli (2025): Amsāl Al-Qur'an Method in Moral Education

This research aimed at exploring Amsāl Al-Qur'an method in moral education. It was library research with qualitative approach and thematic interpretation design. The primary data used were Al-Qur'an supported by interpretation references such as Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Marāgī, and Tafsir Ibn 'Āsyūr. The analysis technique used was content analysis. The research findings indicated that Amsāl Al-Qur'an method plays an important role in moral education. Through a beautiful, logical, and touching style of language, Al-Qur'an teaches moral values effectively and leaves a mark on the hearts of its readers. In addition, this research found that Al-Qur'an has a uniqueness in conveying moral values through Amsāl method, including comparing bad and good, using images of nature and daily life, and explaining the consequences of each behavior.

Keywords: *Amsāl Method, Al-Qur'an, Moral Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عزم ذو الفضل، (٢٠٢٥): طريقة الأمثال القرآن في التربية الأخلاقية

يهدف هذا البحث إلى استكشاف طريقة الأمثال القرآنية في التربية الأخلاقية. وهذا البحث هو بحث مكتبي باستخدام المنهج النوعي وتصميم التفسير الموضوعي. أما المصدر الأساسي في البحث فهو القرآن، مدعومًا بمراجع التفسير مثل تفسير الطبري، وتفسير المراغي، وتفسير ابن عاشور. وأما التقنية المستخدمة في تحليل البيانات فهي تحليل المحتوى. وقد أظهرت نتائج البحث أن طريقة الأمثال في القرآن تلعب دورًا مهمًا في التربية الأخلاقية. فمن خلال أسلوبه اللغوي الجميل والمنطقي والمؤثر في المشاعر، يعلم القرآن القيم الأخلاقية بفعالية وتترك أثرًا في قلب القارئ. كما وجد البحث أن للقرآن خصوصية في عرض القيم الأخلاقية من خلال طريقة الأمثال، منها مقارنة الشر بالخير، واستخدام صور من الطبيعة والحياة اليومية، وبيان عواقب كل سلوك.

الكلمات الأساسية: طريقة الأمثال، القرآن، التربية الأخلاقية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pendidikan Akhlak.....	8
2. <i>Amsāl</i> dalam Al-Qur'an.....	13
3. Metode <i>Amsāl</i> dalam Pendidikan Akhlak.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Sumber Data Skunder.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan.....	36
1. Metode <i>Amsāl</i> Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak.....	36
2. Pendidikan Akhlak.....	48
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Tafsīr Al-Marāgī</i> , Juz III
Lampiran II	<i>Tafsīr Ibnu ‘Āsyūr</i> , Juz XV
Lampiran III	<i>Tafsīr Ath-Thabari</i> , Juz XXV
Lampiran IV	Buku <i>Mabaḥiṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān</i>
Lampiran V	Lembaran Disposisi Mengajukan Judul
Lampiran VI	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VIII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran IX	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran X	Lembar Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akhlak merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Namun, dalam realitas pendidikan saat ini, pembelajaran akhlak sering kali belum mampu menyentuh sisi terdalam dari hati dan kesadaran peserta didik. Nilai-nilai akhlak lebih banyak disampaikan secara verbal, normatif, dan tekstual, melalui metode ceramah dan hafalan. Akibatnya, pembelajaran akhlak menjadi kering, tidak kontekstual, dan sulit diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan akhlak adalah kurangnya penggunaan metode pengajaran yang kontekstual dan menyentuh hati. Peserta didik tidak hanya membutuhkan informasi tentang mana yang baik dan buruk, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang menyentuh rasa, menggugah kesadaran, dan mengilhamkan perubahan perilaku secara nyata. Metode pengajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif tanpa melibatkan dimensi afektif dan spiritual cenderung gagal membentuk karakter secara menyeluruh.

Perubahan zaman yang pesat menuntut adanya pembaruan dalam pendekatan pendidikan, khususnya pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak tidak lagi cukup hanya ditanamkan melalui nasihat langsung atau pembiasaan semata, tetapi perlu disampaikan dengan metode yang mampu menggugah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kesadaran, membentuk cara berpikir, dan menanamkan makna secara mendalam. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, menawarkan berbagai metode pendidikan yang relevan dan efektif, salah satunya adalah metode *amsāl* (perumpamaan).

Menurut Al-Ghazali, sistem pendidikan akhlak terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan ini diawali secara informal dalam keluarga, dimulai dari perawatan dan makanan yang dimakan anak. Al-Ghazali juga menganjurkan memberikan contoh yang baik kepada anak (*al-uswah al-ḥasanah*) dan anak harus dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik. Selain itu, perhatian harus diberikan pada hubungan interpersonal anak, karena interaksi sosial dan lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak. Kemudian, untuk pendidikan formal orang tua hendaknya menyekolahkan ke sekolah yang baik, yang mengajarkan Al-Qur'an, hadis dan hal-hal yang memberikan manfaat bagi anak. Dari penjelasan pemberian pendidikan formal dan informal tersebut, Al-Ghazali menyimpulkan bahwa pendidikan ini harus mengarah pada pembentukan akhlak mulia, sehingga ia menjadikan Al-Qur'an sebagai kurikulum utama pendidikan.¹ Dalam dunia pendidikan Islam, *amsāl* yang disajikan dalam Al-Qur'an sering dijadikan sebagai pendekatan efektif dalam proses belajar mengajar.² Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan ayat-ayat *amsāl*

¹Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak: Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat," *Nur El-Islam* 1, no. 1 (April 2014), hlm. 43-49.

²Rahmawati, Achmad Abubakar, dan Hamka Ilyas, "Amsal dalam Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Nilai Moral dalam Pendidikan Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (Februari 2025), hlm. 283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(perumpamaan), jauh sebelum ada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti dewasa ini agar manusia dapat mengambil pelajaran.

Amsāl Al-Qur'an memiliki peranan penting dan menjadi metode efektif dalam pendidikan akhlak. Hal ini dapat dilihat dalam pendidikan Islam, *amsāl* yang ditunjukkan Al-Qur'an sering kali dianggap salah satu cara yang efektif untuk mengajar. Dengan menggunakan metode ini, maksud dari tujuan utama dan tujuan pembicara dalam menyampaikan materi dapat disampaikan dengan baik.³ Selain itu, metode *amsāl* dapat memahami nilai-nilai keislaman dan mengembangkan karakter yang baik, lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dipahami dari Al-Qur'an dan penerapan nilai-nilai luhur agama yang bersumber dari Al-Qur'an dalam pendidikan dapat membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴ Samīḥ 'Āṭif az-Zayn mengatakan di antara hikmah dan tujuan *amsāl* Al-Qur'an adalah untuk menyampaikan peringatan dan memberikan nasehat. Al-Qattan menambahkan hikmah dan tujuan *amsāl* Al-Qur'an adalah mendorong orang giat beramal dan menjauhkan orang dari perbuatan tercela.⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *amsāl* adalah metode yang efektif dalam pendidikan akhlak karena mendorong seseorang untuk lebih giat dalam beramal saleh.

³Muhammad Rosul Sanjani dan M. Iqbal Irham, "Amsal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran Amsal," *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (Juli 2022), hlm. 273-274.

⁴Nikmatus Sakdiah, Email Dedi Masri, dkk., "Penerapan Amsal Qur'an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam," *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (Juli 2023), hlm. 70, <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i3.141>.

⁵Putri Alfia Halida, *Amsāl Al-Qur'ān: Teori dan Aplikasi Gaya Bahasa Perumpamaan dalam Al-Qur'an* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), hlm. 28-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak ayat-ayat *amsāl* yang menjelaskan bagaimana berperilaku semestinya. Tidak hanya berperilaku, *amsāl* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an juga menjelaskan gambaran fenomena alam, karakter manusia, amalan, siksa, pahala dan ideologi umat manusia selama hidup di dunia. *Amsāl* digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang sangat mendasar dan bersifat abstrak. Cara tersebut dapat ditemukan, misalnya ketika Al-Qur'an menjelaskan tentang perbuatan-perbuatan mulia. Masalah-masalah tersebut diungkapkan melalui perumpamaan yang bersifat konkret (*ḥissī*) yang dimaksudkan untuk menjelaskan dan menegaskan makna pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan perumpamaan yang konkret, para pendengar dan pembaca akan merasakan seolah-olah pesan yang disampaikan terlihat secara langsung.⁶

Melihat urgensi tersebut, penting untuk mengkaji dan mengangkat kembali metode *amsāl* dalam Al-Qur'an sebagai pendekatan yang mampu menjawab kebutuhan pendidikan akhlak yang lebih menyentuh dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, bentuk, dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam *amsāl* Al-Qur'an, serta meninjau relevansinya sebagai metode pendidikan akhlak yang kontekstual di era kontemporer. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menyusun skripsi yang berjudul “Metode *Amsāl* Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak.”

⁶Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007), hlm. 128-129.

B. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diberikan penegasan makna.

1. Metode *Amsāl*

Metode *amsāl* adalah sebuah cara dalam menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an dengan mengumpamakan sesuatu yang abstrak dengan yang lebih kongkret untuk mendapat tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral seseorang agar memiliki perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan norma sosial.

Secara menyeluruh dan terpadu, beberapa istilah judul dalam penelitian ini akan dibahas sesuai perspektif Al-Qur'an. Artinya, penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak dalam penelitian ini bukanlah hasil penerapan oleh peneliti, melainkan metode *amsāl* yang memang diterapkan oleh Al-Qur'an itu sendiri.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan tentang metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak, dengan penekanan pada penerapannya dalam teknik-teknik pendidikan akhlak. Adapun secara lebih rinci, fokus penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak?
2. Bagaimana penerapan metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan fokus kajian, maka penelitian ini bertujuan mengeksplorasi metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak. Secara lebih spesifik, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak; dan
2. Mengeksplorasi model penerapan metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi konseptual tentang metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an; dan
 - b. Memberikan deskripsi dan analisis kritis tentang model penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pihak berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pimpinan sekolah/madrasah dan pengawas pendidikan

Bagi kepala sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk merancang program pembelajaran agama Islam berbasis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan pendidikan akhlak bagi peserta didik. Sedangkan bagi pengawas pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong guru dalam menerapkan metode *amsāl* dalam pembelajaran akhlak. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan memantau efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

- b. Pendidik

Bagi pendidik, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI agar dapat meningkatkan pendidikan akhlak bagi peserta didik.

- c. Peserta didik

Bagi peserta didik, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan rujukan dalam proses pembelajaran PAI agar mereka sungguh-sungguh untuk belajar dan dapat merubah akhlak siswa menjadi lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan secara etimologis terdapat tiga istilah, 1) *al-Ta'lim*, berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan dan keterampilan. 2) *al-Tarbiyyah*, berarti mendidik dan mengasuh (anak). 3) *al-Ta'dib*, berarti proses mendidik yang lebih berkaitan pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik. Menurut terminologis, Omar Al Toumy al-Syaebani sebagaimana dikutip oleh Muzayyin Arifin, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha pengubah tingkah laku individu dalam kehidupan dalam pribadinya atau kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan.⁷ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pemberian bimbingan untuk mengubah tingkah laku individu agar terciptanya budi pekerti yang baik.

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *al-khulq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁸ Sedangkan secara terminologis, akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan muncul dengan mudah tanpa adanya pemikiran serta

⁷Faizahisme, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Debat Islam vs Non-Islam Karya Dr. Zakir Naik* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 15-18.

⁸Louis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām* (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t.), hlm. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paksaan. Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak di dalam kitabnya *Ihyā'*

'*Ulūm ad-Dīn* adalah sebagai berikut:⁹

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية

Akhlak adalah perilaku yang tertanam pada diri seseorang yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan.

Berdasarkan definisi akhlak dan pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada individu guna membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.

Untuk memahami konsep pendidikan akhlak secara lebih mendalam, berikut disajikan beberapa definisi pendidikan akhlak menurut para ahli:

a. Zakiah Daradjat

"Pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina dan membentuk kepribadian anak didik agar memiliki akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam."¹⁰

b. Imam Al-Ghazali

"Pendidikan akhlak adalah proses internalisasi nilai-nilai moral ke dalam jiwa manusia sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya."¹¹

⁹Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz. III (Semarang: Toha Putra, t.t.), hlm. 52.

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

¹¹Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, dalam terjemahan dan interpretasi oleh berbagai akademisi pendidikan Islam. (Lihat juga ringkasan ajaran al-Ghazali dalam konteks pendidikan akhlak oleh Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Haidar Putra Daulay

“Pendidikan akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan membina kepribadian peserta didik dengan membiasakan mereka untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia.”¹²

d. Abuddin Nata

“Pendidikan akhlak adalah bagian dari pendidikan Islam yang bertujuan membina moral peserta didik agar menjadi manusia yang baik menurut Islam.”¹³

Di dalam Islam pendidikan akhlak memiliki tiga karakteristik, diantaranya *pertama*, *syumūliyyah* (lengkap), yaitu mencakup seluruh perbuatan manusia, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini mencakup aspek ruhani, akal, jasadi, moral, sosial, serta keindahan. *Kedua*, *aş-Şalāhiyyah* (sesuai dan dapat diterapkan) di setiap masa maupun tempat. Karakteristik ini bertolak dari karakter syariat Islam itu sendiri, dimanapun dan kapanpun seseorang berada, syariat mengatur segala aktivitas dalam segala urusan baik itu pribadi maupun anggota masyarakat yang mencakup masalah sosial, akidah, maupun aturan hukum. *Ketiga*, *‘iqnā al-‘aql wa al-‘Āīfah* (memberikan kepuasan bagi akal dan perasaan), dengan karakternya sebagai sistem ketuhanan, Islam datang dengan begitu sempurna memenuhi semua kebutuhan manusia.¹⁴

¹²Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 145.

¹³Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hal. 97.

¹⁴Ali Maulida, “Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat,” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (Juli 2023), hlm. 366-371.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini karena Allah Yang Maha Mengetahui, Dia-lah yang menurunkan syariat Islam. Apapun bentuk ketentuan dan pilihan Allah atas manusia pasti lebih baik daripada pilihan manusia itu sendiri.

Tujuan pendidikan akhlak adalah menuntun individu agar memahami nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ali Abdul Halim sebagaimana yang dikutip oleh Dahlan R dalam buku Afriantoni, mengatakan ada tujuh tujuan dari pendidikan akhlak, diantaranya adalah *pertama*, menjadi manusia beriman yang selalu beramal saleh. Karena tidak ada sesuatu yang dapat merefleksikan akhlak Islam seperti kepada Allah Swt. dan keteladanan pola hidup Islam seperti halnya pertauladanan diri kepada praktik normatif Nabi Muhammad saw.¹⁵ *Kedua*, menjadi manusia yang menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam dengan melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang. *Ketiga*, menjadi manusia yang dapat bersosial dengan baik antar sesama muslim maupun non-muslim. *Keempat*, menjadi manusia yang mampu mengajak manusia lain pada jalan Allah Swt. *Kelima*, menjadi manusia yang bangga dengan persaudaraan sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut. *Keenam*, menjadi manusia yang merasa menjadi bagian dari seluruh umat Islam di dunia yang berasal dari berbagai daerah, suku dan bahasa. *Ketujuh*, menjadi manusia yang bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi

¹⁵Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegaknya panji-panji Islam di muka bumi.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak adalah menjadi manusia berakhlak mulia dan beriman kepada Allah Swt. serta rasul-Nya.

Dalam pendidikan akhlak, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk membentuk akhlak dan nilai moral individu. Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihyā' 'Ulūmuddīn* sebagaimana yang dikutip Abdulloh Arif Mukhlas, menjelaskan bahwa ada beberapa metode dalam pendidikan akhlak. *Pertama*, metode pembiasaan. Dalam menerapkan metode ini hendaknya dilakukan secara kontinu, teratur dan terprogram; diawasi secara ketat dan tegas; pembiasaan yang awalnya bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur diubah menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak itu sendiri. *Kedua*, metode keteladanan. Menurut Heri Jauhari Muchtar metode keteladanan adalah metode pendidikan dengan memberikan contoh yang baik dalam perkataan maupun perbuatan.¹⁷ *Ketiga*, metode nasihat. Al-Ghazali menjelaskan dalam memberikan nasihat hendaknya dengan menggunakan kata dan bahasa yang baik serta sopan; menyesuaikan perkataan dengan usia, sifat dan tingkat perkembangan anak; memperhatikan waktu yang tepat dan tempat sekitar ketika memberikan nasihat pada anak; dan memberikan nasihat hendaknya dengan menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, kisah para nabi dan rasul, sahabat dan orang-orang saleh. *Keempat*,

¹⁶Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in an Nawawiyah* (Cet. 1. Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2021), hlm. 37-38.

¹⁷Zenal Satiawan dan M. Sidik, "Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa," *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode hukuman dan ganjaran. Dalam memberikan ganjaran bisa berupa kata-kata maupun isyarat ataupun hadiah berupa pemberian suatu materi agar menggembirakan anak dan pujian dihadapan banyak orang. Dalam pemberian hukuman al-Ghazali menjelaskan, memberikan teguran ketika anak melakukan kesalahan dan memberi kesempatan kepada sang anak untuk memperbaiki diri untuk tidak mengulangnya serta tidak memberikan hukuman fisik karena dapat menimbulkan penderitaan pada anak.¹⁸

2. *Amsāl* dalam Al-Qur'an

Kata *amsāl* merupakan bentuk jamak dari *maṣāl* secara bahasa mempunyai arti cukup variatif sesuai dengan bentuk pola/wazan kata tersebut. Di antaranya adalah *māṣāl* berarti menyerupai, *maṣāl* berarti menyerupakan, mencontohkan, menggambarkan, *tamsil* berarti tergambar, terbayang, menjadi contoh, *maṣāl* yang berarti sama, serupa, contoh, teladan, tipe dan *miṣāl* yang berarti model, tipe.¹⁹ Secara terminologi Ibn al-Qayyim sebagaimana yang dikutip Jailani dan Hasbiyallah menjelaskan bahwa *amsāl* adalah menyerupakan dengan sesuatu yang lain dalam hal hukumnya dan mendekatkan sesuatu yang bersifat abstrak dengan yang bersifat indrawi atau mendekatkan salah satu dari dua yang konkrit atas

¹⁸Febrianti Rosiana Putri dan Abdulloh Arif Mukhlas, "Memahami Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Abdullah Nashih 'Ulwān," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (Maret 2023), hlm. 228-229, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.

¹⁹Ani Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amsal dan Qasam dalam Al Qur'an," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (Desember 2019), hlm. 18, <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.373>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya dan menganggap satu sebagai yang lain. Abu Sulaiman juga menjelaskan bahwa *amsāl* adalah menyamakan keadaan sesuatu yang lain, ungkapannya bisa berupa *isti'ārah*, *tasybīh* yang *shar*, atau ayat-ayat yang singkat dengan makna yang dalam (*ījāz*).²⁰ Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan, *amsāl* Al-Qur'an adalah memuat perumpamaan-perumpamaan mengenai suatu keadaan sesuatu dengan sesuatu yang lain ataupun mengumpamakan sesuatu yang abstrak dengan yang lebih konkret baik dengan menggunakan kalimat metaforis (*isti'ārah*), dengan cara anthrofomorphism (*tasybīh*) atau dengan cara lainnya untuk mendapat tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut.

Amsāl (perumpamaan-perumpamaan) di dalam Al-Qur'an merupakan salah satu gaya bahasa Al-Qur'an yang mengungkapkan penjelasan tentang hakikat makna sebuah ayat. Dari yang abstrak, gambaran itu dapat menjadi konkret dan mendorong penerima *maṣāl* untuk bertindak berdasarkan isinya dan mengumpulkan makna-makna yang menarik dan indah ke dalam satu ungkapan yang ringkas namun penuh makna. *Amsāl* Al-Qur'an memiliki karakteristik terdiri dari kalimat-kalimat pendek yang mengandung makna berupa analogi, perumpamaan atau nasihat yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika dan spiritual Islam.²¹ *Tamṣīl* merupakan kerangka yang dapat menampilkan makna dalam bentuk yang hidup dan mantap dalam pikiran, menyamakan sesuatu

²⁰Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amsal," hlm. 18-19.

²¹Sakdiah dkk., "Penerapan Amsal Qur'an," hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang gaib dengan sesuatu yang ada, sesuatu yang abstrak dengan sesuatu yang konkret, dan atau menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang serupa. Berapa banyak makna *tamsīl* yang baik, lebih indah, menarik dan mempesona. Oleh karena itu, *tamsīl* lebih dapat mendorong jiwa untuk menerima makna yang dimaksudkan dan membuat akal merasa puas dengannya. Imam al-Mawardi menjelaskan sebagaimana yang dikutip Imam as-Suyuthi, bahwa sebagian ilmu yang paling utama dalam membahas ilmu Al-Qur'an yaitu mengkaji ilmu *amsāl* Al-Qur'an.²²

Amsāl dalam Al-Qur'an mengandung unsur-unsur yang wajib ada di dalamnya, yang dikenal sebagai rukun *amsāl*. Para ulama ahli bahasa dan tafsir sepakat bahwa rukun-rukun *amsāl* meliputi:²³

- a. *musyabbah*, yaitu sesuatu yang akan diserupakan atau diumpamakan
- b. *musyabbah bih*, yaitu sesuatu yang diserupai atau dijadikan perumpamaan
- c. *adātu at-Tasybīh*, yaitu kata yang digunakan untuk menyerupakan
- d. *wajhu al-Syibh*, yaitu perumpamaan, gambaran atau sifat yang terdapat pada *musyabbah* dan *musyabbah bih*

Adātu at-Tasybīh adalah setiap lafal yang menunjukkan arti kerupaan baik berupa *al-Ḥarfū*, *al-Fi'lu*, dan *al-Ism*. *Al-Ḥarfū* contohnya *kaf* (ك), *ka anna* (كأن). Adapun *al-Ism* contohnya *maṣal/miṣl*, *mumaṣil*,

²²Fauzul Iman dan Asep Kamrowi, "Amsal Al-Qur'an (Kajian terhadap Pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuthi)," *Jurnal al-Fath* 8, no. 1 (2014), hlm. 5-6.

²³Tabrani, "Metode Amsal dalam Pembelajaran menurut Perspektif Al-Quran," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 18, no. 1 (Februari 2020), hlm. 59, <https://doi.org/10.24014/af.v18i1.7712>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syabah, atau kalimat yang semakna atau terambil dari kata yang sama. Sedangkan *al-Fi'lu* contohnya *mašala* (مثل), *syābaha* (شابه), *ḥāka* (حاك), *ja'ala* (جعل), *ḥasiba* (حسب), *khāla* (خال), dan kata-kata lain yang semakna. Adanya rukun-rukun ataupun unsur-unsur *amsāl* ini hanya diisyaratkan untuk *amsāl al-Muṣarriḥah*.

Amsāl dalam Al-Qur'an memiliki beberapa signifikansi yang mencakup aspek pemahaman, pembelajaran dan penerapan ajaran agama. *Pertama*, aspek pemahaman. *Amsāl* dapat menyingkap hakikat-hakikat dan mengemukakan sesuatu yang tidak nampak seakan-akan tampak jelas, *amsāl* dapat menyimpulkan makna yang menarik dan indah di dalam suatu ungkapan yang padat. *Kedua*, pembelajaran. *Amsāl* dapat mendorong untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan isi *mašāl* atau *amsāl* itu sendiri, jika hal itu merupakan sesuatu yang disenangi jiwa. Misalnya, ketika Allah membuat *mašāl* keadaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Hal itu dapat memberikan kebaikan kepadanya. *Ketiga*, penerapan ajaran agama. *Amsāl* dapat menjauhkan suatu larangan untuk tidak dilakukan, jika *mašāl* itu berupa sesuatu hal yang tidak diinginkan atau dibenci oleh jiwa. Misalnya, larangan Al-Qur'an untuk tidak menggunjing orang lain.²⁴

Amsāl Al-Qur'an hadir memiliki beberapa tujuan. Diantaranya, antara lain:

²⁴Sanjani dan Irham, "Amsal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter," hlm. 272-273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengkonkretkan empirisme agar mudah diterima indra, karena sesuatu yang abstrak sulit ditanamkan dalam pikiran manusia

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.” (QS al-Baqarah: 264)

- b. Untuk mendorong orang yang memberi *mauiẓah* untuk bertindak *uswatun ḥasanah*

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (QS al-Baqarah: 261)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk menunjukkan suatu kejahatan agar ditinggalkan

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرَكْهُ يَلْهَثْ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾

Artinya: “Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung pada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir.” (QS al-A‘rāf: 176)

- d. Untuk memberikan nasihat yang mudah diresapi dan diterima²⁵

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur’an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.” (QS az-Zumar: 27)

Abdu al-Rahman juga menjelaskan tujuan utama dari *maṣāl* yang ada di dalam Al-Qur’an. Pertama, *maṣāl* adalah sebuah dorongan agar senantiasa berbuat baik dan berusaha untuk memperindah diri, sebaliknya mendorong untuk menghindarkan hal-hal yang buruk dan negatif. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Ibrāhīm ayat 24, 25, dan 26.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ

²⁵Munir, *Tafsir Tarbawi*, hlm. 126-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾ وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَيِّثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَيْثَةٍ أَجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ
الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ ﴿٢٦﴾

Artinya: “*Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat *ṭayyibah*?³⁸⁶ (Perumpamaannya) seperti pohon yang baik, akarnya kuat, cabangnya (menjulangi) ke langit. Dan menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan untuk manusia agar mereka mengambil pelajaran. (Adapun) perumpamaan kalimat *khāṭiṣah*³⁸⁷ seperti pohon yang buruk, akar-akarnya telah dicabut dari permukaan bumi, (dan) tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.*”

Kedua, *maṣāl* memberikan dorongan dan sikap gemar melakukan kebaikan, atau sebaliknya dengan memunculkan rasa takut untuk melakukan hal-hal yang dilarang. Sebagaimana dijelaskan dalam QS al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٦١﴾

Artinya: “*Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.*”

Ketiga, untuk mempertajam daya nalar manusia, menggerakkan kemampuan berpikir sehingga manusia akan merasa terdorong untuk melakukannya.²⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam QS al-Hasyr ayat 21.

²⁶Nurul Makrifah, “Macam dan Urgensi *Amtsāl* dalam Al-Quran,” *Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2020), hlm. 223-227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَوْ أَنزَلْنَاهُ هَذَا الْفُرْقَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ
وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya: “Seandainya Kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *amsāl* memiliki tujuan menjelaskan makna yang abstrak ke makna kongkret, memberikan peringatan dan nasihat agar menjadi hamba yang taat serta bertakwa kepada Allah Swt.

Diantara ciri-ciri *amsāl* Al-Qur’an yang menonjol yang dikemukakan oleh Samīḥ ‘Āṭif az-Zayn dalam kitabnya yaitu:

- a. *Amsāl* Al-Qur’an kadang bersifat *ḥaqīqī* (menggambarkan fakta yang sebenarnya), dan kadang bersifat *farḍiy* (ilustratif). Contoh *amsāl* yang bersifat *ḥaqīqī* dapat dilihat dalam QS al-An’ām: 122.

أَوْ مَن كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَن مَّثَلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ زُيِّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Apakah orang yang sudah mati lalu Kami hidupkan dan beri dia cahaya yang membuatnya dapat berjalan di tengah-tengah orang banyak, seperti orang yang berada dalam kegelapan sehingga dia tidak dapat keluar dari sana? Demikianlah, dijadikan terasa indah bagi orang-orang kafir apa yang mereka kerjakan.”

Sementara *amsāl* yang bersifat *farḍiy* biasanya diungkapkan dalam bentuk *tasybīḥ* (penyerupaan), misalnya dalam QS al-Jumu‘ah:

5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا
بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”

- b. *Amsāl* Al-Qur’an memiliki dua sisi yaitu yang tersurat dan yang tersirat (*ẓāhir* dan *kāmin*)

Maṣal ẓāhir adalah *maṣal* yang jelas, yang eksplisit dengan kata *maṣal*, seperti firman Allah dalam QS al-Baqarah: 17.

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ
بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَةٍ لَا يُبْصِرُونَ

Artinya: “Perumpamaan mereka seperti orang yang menyalakan api. Setelah (api itu) menerangi sekelilingnya, Allah melenyapkan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.”

Sedangkan *maṣal kāmin* adalah yang tidak disebutkan lafal *maṣal* tapi mengandung perumpamaan, dicontohkan pada QS al-Baqarah: 68.

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ
وَلَا بِكَرٍّ عَوَانٌ بَيَّنَّ ذَلِكَ فَأَفْعَلُوا مَا تُوْمَرُونَ

Artinya: Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi) itu.” Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa sapi itu tidak tua dan tidak muda, (tetapi) pertengahan antara itu. Maka, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.”²⁷

²⁷Halida, *Amsāl Al-Qur’ān*, hlm. 20-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dalam membuat perumpamaan menggunakan bentuk yang beragam dan dapat dijadikan pelajaran dan nasihat serta dapat ditangkap dan dipahami oleh akal sehat. Al-Qattān sebagaimana dikutip Jailani dan Hasbiyallah menjelaskan bahwa *amsāl* Al-Qur'an dibagi menjadi tiga macam. *Pertama, al-amsāl al-muṣarriḥah*. *Masāl* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an mempunyai kesamaan dengan kenyataan yang dialami oleh masyarakat dalam kehidupannya. *Al-amsāl al-muṣarriḥah* juga diartikan perumpamaan yang di dalamnya menggunakan lafal *masāl* atau sesuatu yang menunjukkan kepada pengertian lafal tersebut, *tasybīh* dengan menggunakan huruf *kāf*. *Amsāl* semacam ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an. Di antaranya firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 17 dan 19. *Kedua, al-amsāl al-kāminah*. Suatu perumpamaan yang di dalamnya tidak disebutkan secara jelas, baik lafal *tamṣil* (perumpamaan langsung), keadaan, sifat-sifatnya, dan tidak pula dijelaskan secara pasti mengenai saat terjadinya peristiwa, tetapi lafal yang digunakan adalah menunjuk kepada makna tersiratnya yang indah dan menarik dalam susunan kata atau kalimat serta mempunyai pengaruh tersendiri bila kalimat itu digunakan untuk makna yang serupa dengannya. Contohnya di dalam surah al-Baqarah ayat 68. *Ketiga, al-amsāl al-mursalah*. Kalimat-kalimat bebas, tidak menggunakan lafal *tasybīh* secara jelas tapi kalimat-kalimat itu berlaku atau berfungsi sebagai *masāl*, yang di dalamnya terdapat peringatan dan pelajaran bagi manusia.²⁸

²⁸Jailani dan Hasbiyallah, "Kajian Amsal," hlm. 19-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *amsāl* Al-Qur'an terdapat banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil pelajaran. *Pertama*, nilai iman dan tauhid. Dengan adanya ayat-ayat *amsāl* ini dituntut agar beriman kepada Allah dan beriman kepada kitab Allah. *Kedua*, nilai ketaatan. Sebagai hamba Allah Swt. tujuan hidup di dunia adalah untuk taat dan beribadah kepada-Nya. *Ketiga*, nilai berfikir rasional. Dalam ayat-ayat *amsāl* Allah Swt. banyak yang memberikan contoh beberapa subjek abstrak dan konkret. Hal ini bertujuan antara lain untuk melatih manusia agar selalu berpikir rasional ketika dihadapkan pada sesuatu yang tidak rasional. *Keempat*, nilai kreatif dalam belajar. Allah telah menyebutkan di dalam Al-Qur'an beberapa metode yang digunakan dalam memahami para hambanya dengan ayat-ayat Al-Qur'an diantaranya adalah dengan metode *amsāl*.²⁹ Dengan adanya *amsāl* dalam mendidik peserta didik, maka ilmu yang disampaikan dalam pendidikan akan menjadi jelas, sebagaimana ungkapan hikmah “بِالْمَثَلِ يَتَّضِحُ الْمَقَالُ” (*Dengan perumpamaan sebuah perkataan akan jelas*).

3. Metode *Amsāl* dalam Pendidikan Akhlak

Penerapan metode *amsāl* dalam proses pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. *Pertama*, etika dan moral. Penerapan *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan dapat mendorong pentingnya etika dan moralitas berdasarkan ajaran Islam. Anak diajarkan nilai-nilai kejujuran,

²⁹Dwi Ratnasari dan Eko Ngabdul Shodikin, “Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian Amsal (Perumpamaan) Al-Qur'an,” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (Januari 2022), hlm. 114-116, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.73>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan, kesabaran, empati, kerja sama, dan rasa hormat kepada orang lain. *Kedua*, akhlak yang mulia. Pendidikan yang berbasis pada pengembangan Al-Qur'an juga dapat membantu anak mengembangkan akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Konsep akhlak mulia seperti *tawādu'* (kebaikan hati), amanah (iman), *ḥusnuẓẓan* (kebajikan) dan ihsan (berbuat baik) dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. *Ketiga*, keteladanan nabi Muhammad saw. Penerapan *amsāl* Al-Qur'an yang juga mengisahkan keteladanan Rasulullah saw., inilah yang diajarkan kepada anak bagaimana moralitas, kesabaran, kerja keras, kejujuran dan kasih sayang nabi Muhammad saw. *Keempat*, amalan dan tindakan islami. Pengintegrasian nilai-nilai Islam melalui ayat-ayat Al-Qur'an juga dapat mencakup pembahasan pedoman dan langkah-langkah Islam dalam konteks pendidikan. Anak diajarkan untuk memahami prinsip-prinsip Islam terkait dengan keputusan dan tindakan dalam hubungan manusia, lingkungan alam, dalam urusan waktu, sumber daya dan tanggung jawab sosial.³⁰

Amsāl merupakan metode yang efektif dalam pendidikan akhlak. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan al-Qaṭṭān. Beliau menjelaskan bahwa hikmah *amsāl* Al-Qur'an adalah menjauhkan seseorang dari perbuatan tercela yang dijadikan perumpamaan dalam Al-Qur'an seperti dalam surah al-Ḥujurāt ayat 12.

³⁰Sakdiah dkk., "Penerapan Amsal Qur'an," hlm. 70-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرَهُتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

Selain itu, ia menjelaskan *amsāl* lebih berpengaruh pada jiwa, lebih efektif dalam memberikan nasihat, lebih kuat dalam memberikan peringatan, dan lebih dapat memuaskan hati. Allah banyak menyebut *amsāl* dalam Al-Qur'an untuk memberikan peringatan dan pelajaran. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam surah az-Zumar ayat 27. Tidak hanya itu, al-Qaṭṭān menjelaskan hikmah *amsāl* Al-Qur'an adalah mendorong orang giat beramal saleh.³¹ Kemudian *amsāl* memiliki nilai-nilai pendidikan karakter agar tidak terlalu mengedepankan hawa nafsu duniawi. Allah telah berfirman dalam surah al-A'rāf ayat 176 bahwa orang yang menuruti hawa nafsunya diibaratkan seperti anjing yang selalu menjulurkan lidahnya, baik saat dihalau maupun tidak, karena begitu kuatnya bernafas. Inilah gambaran ataupun gambaran orang-orang yang mendustakan ayat-ayat suci Al-Qur'an.³² Di akhir ayat Allah mengatakan

³¹Halida, *Amsāl Al-Qur'an*, hlm. 30-33.

³²Sanjani dan Irham, “Amsal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter,” hlm. 274-275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.”

Di sini dapat dipahami, bahwa ayat *amsāl* ini diturunkan agar manusia dapat berpikir dan mengambil pelajaran.

Ayat-ayat *amsāl* dalam Al-Qur'an sangat efektif dalam menggugah jiwa dan membuka pikiran. Sesuatu yang dijadikan perumpamaan terkadang membuat menyadari tentang suatu hal, karena mungkin saja tidak pernah terpikirkan sebelumnya, padahal selama ini begitu dekat dengan sesuatu yang dijadikan perumpamaan itu. Adanya perubahan tingkah laku setelah membaca ayat-ayat *amsāl* merupakan tujuan yang diinginkan oleh Allah Swt. melalui Al-Qur'an. Ketika telah terjadi perubahan tingkah laku, maka proses pendidikan pun telah terjadi. Karena pada hakikatnya, pendidikan itu adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat *amsāl* memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil pelajaran. Perumpamaan yang ditampilkan mengajak untuk mawas dan refleksi diri agar tidak termasuk golongan yang dihinakan Allah dengan perumpamaan yang buruk dan berupaya untuk menjadi mulia seperti perumpamaan yang baik.³³ Dengan demikian, *amsāl* dapat dijadikan metode efektif dalam pendidikan akhlak.

³³ Abu Bakar, “Nilai-Nilai Pendidikan pada Ayat-Ayat Amsal dalam Al-Quran Surah al-Baqarah,” *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (Juni 2017), hlm. 26-27, <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari duplikasi ataupun plagiasi terhadap satu karya ilmiah dan menunjukkan orisinalitas penelitian yang kredibel secara ilmiah.³⁴ Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Rosul Sanjani dan M. Iqbal Irham dengan judul: “*Amsāl*: Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan,” yang diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian* pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan Allah di dalam Al-Qur’an dengan menggunakan metode *amsāl* Al-Qur’an, di antaranya: untuk menjadi mukmin sejati, tidak terlalu mengedepankan hawa nafsu duniawi, bersikap bijaksana dalam mengelola harta, mengerjakan amal saleh, dan bertakwa kepada Allah Swt.³⁵

Penelitian Sanjani dan Irham memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu meneliti *amsāl* dalam Al-Qur’an terkait pendidikan karakter. Namun, di dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Sanjani dan Irham, yaitu penelitian ini tidak hanya sebatas membahas *amsāl* tentang pendidikan karakter tetapi juga membahas bagaimana penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan karakter menurut Al-Qur’an.

³⁴Tubel Agusven dkk., *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023), hlm. 245.

³⁵Sanjani dan Irham, “*Amtsāl*: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter,” hlm. 266.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan Nikmatus Sakdiah dkk. dengan judul: “Penerapan *Amsāl* Qur’an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam,” yang diterbitkan dalam *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4 pada Juli 2023. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *amsāl* Al-Qur’an dapat berfungsi sebagai penjelas dan perumpamaan untuk hal-hal yang belum dijelaskan atau masih bersifat abstrak. *Amsāl* Al-Qur’an memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan, terutama pendidikan Islam, karena mengandung banyak nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penerapan pentingnya adalah dalam membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.³⁶

Penelitian Nikmatus Sakdiah dkk. memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu meneliti penerapan *amsāl* dalam Al-Qur’an tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Namun, dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Nikmatus Sakdiah dkk. karena penelitian ini tidak hanya mengambil literatur dari jurnal dan buku terkait penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak tapi juga akan menjelaskan beberapa ayat *amsāl* dalam Al-Qur’an agar nilai-nilai pendidikan akhlak akan lebih tampak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian yang dilakukan Mawaddah Rahmi dengan judul: “Kajian Kritis Ayat-Ayat *Amtsāl* dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi terhadap Metode Pembelajaran),” yang diterbitkan dalam *repository* UIN Suska Riau,

³⁶Sakdiah dkk., “Penerapan *Amtsāl* Qur’an,” hlm. 61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

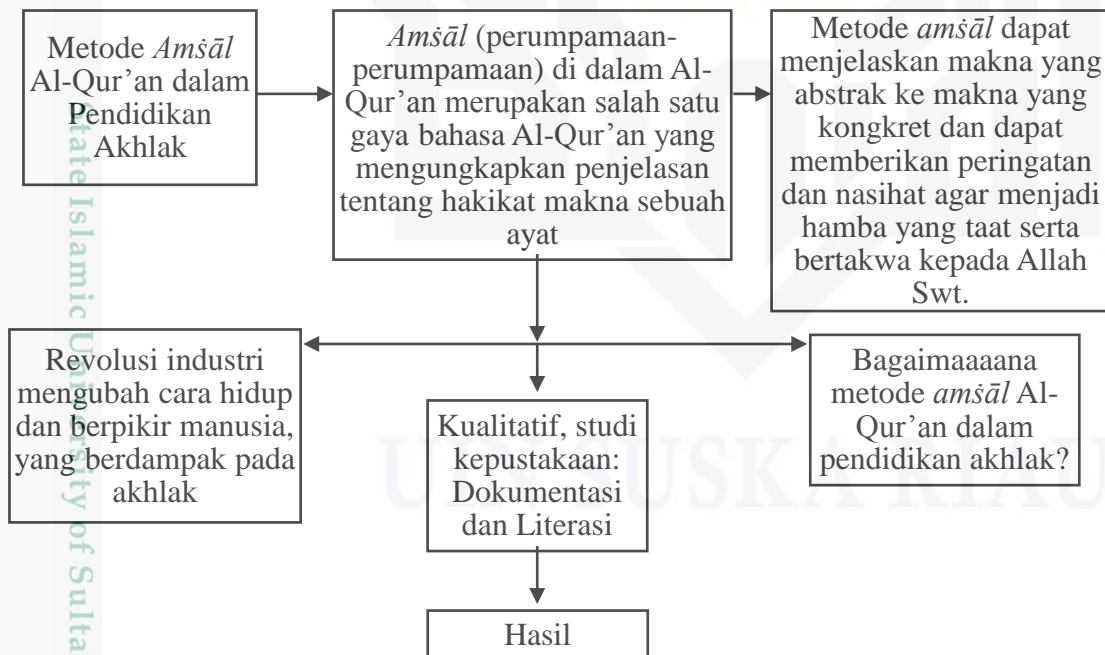
skripsi tahun 2022. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *amsāl* merupakan metode yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran, karena metode ini menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret serta dapat memberikan kesan yang mendalam bagi jiwa siswa.

Penelitian Rahmi memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal mengkaji metode *amsāl* dalam Al-Qur'an. Namun, ada perbedaan yang mencolok antara keduanya. Penelitian Rahmi mengeksplorasi metode *amsāl* dalam surah Al-Baqarah dan implikasinya dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada penerapan metode *amsāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut.

Skema 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus kajian, penelitian jenis studi kepustakaan ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tafsir tematik. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena penelitian jenis studi kepustakaan menggunakan pendekatan analitis dan deskriptif untuk meneliti dan memahami teks, dokumen, dan literatur yang relevan,³⁷ baik itu melalui buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tersebut.³⁸ Selain itu, dalam penelitian jenis studi kepustakaan peneliti adalah instrumen kunci yang berperan aktif dalam menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Hal ini seringkali bersifat subjektif karena peneliti mengaitkan, membandingkan, dan mengonseptualisasikan temuan berdasarkan pemahaman pribadi dan teori yang ada. Tidak hanya itu, pendekatan kualitatif sejalan dengan penelitian jenis studi kepustakaan yang menekankan pemahaman makna dan konteks dari fenomena yang diteliti. Ini mencakup analisis terhadap tema, motif, dan pola yang muncul dalam literatur.³⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik yang dalam bahasa Arab dikenal dengan metode *mauḍūʿi*, yaitu suatu metode menafsirkan Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang

³⁷Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022), hlm. 976, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

³⁸Hendri Siregar dan Fauzi Fahmi, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan* (Cet. 1. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm. 29.

³⁹Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," hlm. 977.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan tema berupa ayat-ayat *amsāl* yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan kemudian dibahas secara mendalam hingga tuntas.⁴⁰

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Tafsir al-Marāgī*, karya Al-Marāgī Aḥmad Muṣṭafā al-Marāgī. Diterbitkan oleh Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduḥ pada tahun 1946.
- b. *Tafsir Ibnu ‘Āsyūr*, karya Muḥammad Ṭāhir Ibnu ‘Āsyūr. Diterbitkan oleh Dār at-Tunisiyyah pada tahun 1984.
- c. *Tafsir ath-Thabari*, karya Abū Ja‘far Muḥammad ibn Jarīr at-Ṭabarī. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam pada tahun 2009.
- d. *Tafsir al-Qurṭhubī*, karya Abū Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr al-Anṣārī al-Qurṭubī.
- e. *Mabaḥiṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, karya Mannā‘ Khalīl al-Qaṭṭān.
- f. *Mu‘jam al-Amsāl fī al-Qur’ān al-Karīm*, karya Samīḥ ‘Aṭif az-Zain.

⁴⁰Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Cet. 1. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

C. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan data pelengkap dari sumber data primer berupa buku-buku dan literatur lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan *amsāl* dalam pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*, karya Muḥammad Fūad 'Abd al-Bāqī.
2. *Fatḥ al-Raḥmān li Ṭālabi Āyāti al-Qur'ān*, karya al-Ahliyyah.
3. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, karya Abī al-Faḍl Jalāl ad-Dīn 'Abd al-Raḥmān bin Abī Bakr as-Suyūṭī.
4. *Tahzīb al-Akhlāk fī at-Tarbiyah*, karya Ibnu Maskawaih.
5. *Ihya Ulumuddin*, karya Imam al-Ghazali.
6. *Al-Munjid fī al-Lughah wa al-A'lam*, karya, Louis Ma'luf.
7. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, karya Ahmad Munir.

D. Prosedur Penelitian

Dalam bukunya, Abdul Hay Al-Farmawy sebagaimana dikutip Jani Arni, menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menerapkan metode *maudhu'i* sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun rangkaian ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan ilmu *asbab al-nuzulnya*
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut pada surahnya masing-masing
5. Mengatur diskusi dalam kerangka yang sempurna
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan topik; dan
7. Memahami ayat-ayat secara keseluruhan dengan mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki makna yang sama atau mengkompromikan antara yang umum dan yang khusus, yang mutlak dan yang terikat, atau yang pada hakikatnya saling bertentangan, hingga semuanya berakhir pada satu titik muara, tanpa membedakan secara berlebihan atau memaksakan interpretasi.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik literasi dan dokumentasi.

1. Teknik Literasi

Penggunaan teknik literasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena sejalan dengan penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan bahan pustaka yang berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti.⁴²

⁴¹Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 81-82.

⁴²Merinda Nur Oktafia dan Alief Budiyo, "Perbedaan Konsep Fitrah dengan Nativisme, Empirisme dan Konvergensi," *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (Juni 2023), hlm. 403, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.10799>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi diperlukan karena dalam penelitian kepustakaan, data dikumpulkan dari berbagai dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Secara spesifik, metode dokumentasi yang penulis gunakan yaitu mencari data-data yang penulis butuhkan berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan lain sebagainya. Data tersebut sebagai jalan penulis mendapatkan informasi terkait topik yang penulis bahas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*content analysis*). Dalam penelitian jenis studi kepustakaan, untuk mendapatkan hasil yang terkait dengan masalah yang diteliti, diperlukan analisis dan pemahaman terhadap teks atau data. Teknik ini berusaha untuk menguraikan data secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.⁴⁴

Dalam menganalisis data, sangat penting untuk menggunakan pendekatan berpikir yang jelas guna menjaga konsistensi dalam setiap pembahasan yang dikembangkan berdasarkan sumber yang menjadi acuan peneliti. Dalam penelitian ini, pendekatan berpikir yang digunakan adalah pendekatan deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

⁴⁴Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Cet. 1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikemukakan oleh para ahli atau data yang relevan dengan penelitian. Pendekatan ini membantu dalam menyusun argumen dan memastikan bahwa analisis tetap terfokus dan sistematis.⁴⁵

⁴⁵Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Cet. 3. Jakarta: Gaung Persada Press, 2019), hlm. 201-202.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap metode *amsāl* Al-Qur'an dalam pendidikan akhlak, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memiliki kekhasan dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak melalui perumpamaan. Dalam ayat-ayatnya, Al-Qur'an menyajikan perumpamaan yang menggambarkan:

1. Perbandingan antara Kebaikan dan Keburukan

Metode *amsāl* dalam Al-Qur'an digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara sedekah yang dilakukan dengan ikhlas dan yang dilakukan dengan ria. Sedekah yang tidak dilakukan dengan ikhlas diibaratkan seperti debu di atas batu licin yang hilang tersapu hujan, sehingga tidak menyisakan pahala (QS al-Baqarah: 264). Sebaliknya, sedekah yang ikhlas diumpamakan seperti kebun subur di dataran tinggi yang menghasilkan buah berlimpah karena disiram hujan (QS al-Baqarah: 265). Dengan perumpamaan ini, Al-Qur'an menekankan bahwa amal yang dilakukan dengan niat ikhlas akan mendapatkan keberkahan dan pahala yang berlipat.

2. Penggunaan Gambaran Alam dan Kehidupan Sehari-hari

Metode *amsāl* juga memanfaatkan gambaran alam dan fenomena kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan akhlak. Al-Qur'an menggunakan elemen-elemen alam seperti batu, hujan, dan kebun untuk memperjelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara sedekah yang ikhlas dan sedekah yang ria (QS al-Baqarah: 264-265). Perumpamaan tersebut menjadikan nilai moral yang diajarkan lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Penjelasan Konsekuensi Setiap Perilaku

Metode *amsāl* juga digunakan untuk menggambarkan konsekuensi dari setiap perilaku. Sikap ria dan tidak ikhlas menyebabkan hilangnya pahala, sedangkan keikhlasan mendatangkan keberkahan (QS al-Baqarah: 264-265). Sifat kikir dan boros sama-sama membawa penyesalan jika tidak dikendalikan (QS al-Isrā': 29). Setiap manusia juga diingatkan bahwa ia bertanggung jawab atas amal perbuatannya sendiri, yang akan menentukan nasibnya di akhirat (QS al-Muddassir: 38).

Dengan demikian, metode *amsāl* dalam Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan akhlak. Melalui gaya bahasa yang indah, logis, dan menyentuh perasaan, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral secara efektif dan membekas dalam hati pembacanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengkaji Al-Qur'an, disarankan untuk lebih menggali dan mengkaji metode-metode retorik dalam Al-Qur'an, khususnya metode *amsāl*, sebagai salah satu pendekatan untuk memperdalam pemahaman terhadap pesan-pesan akhlak yang disampaikan secara halus, logis, dan menyentuh perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi pendidik dan praktisi pendidikan, disarankan untuk mengintegrasikan metode *amsāl* Al-Qur'an dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan akhlak. Penyampaian nilai-nilai moral melalui perumpamaan yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
3. Bagi peneliti, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek kajian, misalnya dengan menganalisis metode *amsāl* dalam tema pendidikan sosial, pendidikan keluarga, atau dalam konteks perkembangan zaman modern, sehingga khazanah studi Al-Qur'an dalam bidang pendidikan semakin kaya dan aplikatif.
4. Bagi lembaga pendidikan, perlu memberikan ruang yang lebih luas dalam kurikulum untuk pembelajaran Al-Qur'an berbasis pemaknaan, termasuk pemahaman terhadap metode-metode penyampaian Al-Qur'an, agar nilai-nilai akhlak tidak hanya diajarkan secara teoretis, melainkan juga ditanamkan secara emosional dan aplikatif kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (Maret 2022): 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Agusven, Tubel, Satriadi, Rihan Hafizni, Nanda Kristia Santoso, dan Hasnarika. *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in an Nawawiyah*. Cet. I. CV. Adanu Abitama, 2021.
- Ardiyanti, Siti. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini." *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 6, no. 2 (Oktober 2022): 199-209. <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13166>.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Cet. I. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- Bakar, Abu. "Nilai-Nilai Pendidikan pada Ayat-Ayat Amsal dalam Al-Quran Surah al-Baqarah." *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 5, no. 1 (Juni 2017): 17–58. <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.
- Al-Bāqī, Muḥammad Fūad 'Abd. *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm*. Mesir: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Juz. III. Semarang: Toha Putra, t.t.
- Al-Maqdisī, 'Alī Zādah Faiḍullāh al-Ḥusnī. *Fathu al-Raḥman li Ṭālabi Āyāti al-Qur'ān*. Beirut: Al-Ahliyyah, 1905.
- Al-Marāgī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāgī*. Juz III. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- . *Tafsīr al-Marāgī*. Juz XIX. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- . *Tafsīr al-Marāgī*. Juz XV. Cet. 1. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduh, 1946.
- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *Mabaḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Cet. 11. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qurtubī, Abū Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abū Bakr al-Anṣārī. *Tafsir Al Qurthubi*. Juz XIX. Cet. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- As-Suyūṭī, Abī al-Faḍl Jalāl ad-Dīn ‘Abd al-Raḥmān bin Abī Bakr. *Al-Itqan fī ‘Ulum al-Qur’ān*. Juz V. Arab Saudi: Kementrian Urusan Islam, Dakwah dan Pengajaran Saudi, 2005.
- At-Tabarī, Abū Ja‘far Muḥammad ibn Jarīr ibn Yazīd. *Tafsir Ath-Thabari*. Jilid XVI. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- . *Tafsir Ath-Thabari*. Juz XXV. Cet. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Az-Zain, Samīḥ ‘Aṭif. *Mu‘jam al-Amsāl fī al-Qur’ān al-Karīm*. Cet. 2. Kairo: Dar al-Kitab al-Masri, 2009.
- Bunjamin. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA Press, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Dwi Ratnasari dan Eko Ngabdul Shodikin. “Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur’an Kajian Amsal (Perumpamaan) Al-Qur’an.” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (Januari 2022): 106–117. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.73>.
- Faizahisme. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Debat Islam VS non Islam Karya Dr. Zakir Naik*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Fauzi, Achmad, dan Aan Hasanah. “Landasan Pendidikan Karakter dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 7, no. 1 (April 2024): 34–41.
- Halida, Putri Alfia. *Amsāl Al-Qur’ān (Teori dan Aplikasi Gaya Bahasa Perumpamaan dalam Al-Qur’an)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Ibda, Fatimah. “Perkembangan Moral dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.” *Intelektualita* 12, no. 1 (Juli 2023): 62–77. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>.
- Ibnu ‘Āsyūr, Muḥammad Ṭāhir. *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz III. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- . *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz XIX. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz XV. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- . *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Juz XXIX. Tunisia: Dar at-Tunisiyyah, 1984.
- Iman, Fauzul, dan Asep Kamrowi. “Amtsal Al-Qur’an (Kajian terhadap Pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuthi).” *Jurnal al-Fath* 8, no. 1 (2014): 1–28.
- Jailani, Ani, dan Hasbiyallah. “Kajian Amtsal dan Qasam dalam Al-Qur’an.” *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (Desember 2019): 16–26. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.373>.
- Makrifah, Nurul. “Macam dan Urgensi Amtsal dalam Al-Quran.” *Journal of Islamic Studies* 07, no. 02 (2020): 216–232. <https://doi.org/10.52491/at.v7i2.21>.
- Ma’luf, Louis. *Al-Munjid fi Al-Lughah wa Al-A’lam*. Beirut: Al-Maktabah Al-Katulikiyah, t.t.
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib Al-Akhlak fi At-Tarbiyah*. Cet. 1. Beirut: Darul Kutub Ilmiyah, 1985.
- Maulida, Ali. “Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (Juli 2023): 358–375.
- Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Cet. III. Jakarta: Gaung Persada Press, 2019.
- Munir, Ahmad. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur’an tentang Pendidikan*. Cet. 1. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Nababan, Damayanti, dan Christofel Agner Sipayung. “Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL).” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 825–837.
- Narvaez, Darcia, dan James Rest. “The four components of acting morally. Moral behavior and moral development: An introduction.” *Handbook of Moral and Character Education*, 1995, 385–400.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam di Era Milenial*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Pendidikan Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktafia, Merinda Nur, dan Alief Budiyo. "Perbedaan Konsep Fitrah dengan Nativisme, Empirisme dan Konvergensi." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 4, no. 2 (Juni 2023): 401-406. <https://doi.org/10.25157/jkip.v4i2.10799>.
- Putri, Febrianti Rosiana, dan Abdulloh Arif Mukhlas. "Memahami Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Abdullah Nashih 'Ulwan." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (Maret 2023): 223-237. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.
- Rahmawati, Achmad Abubakar, dan Hamka Ilyas. "Amtsal dalam Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Nilai Moral dalam Pendidikan Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (Februari 2025): 2281-2286.
- Rahmi, Mawaddah. "Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat Amtsal dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi Terhadap Metode Pembelajaran)." Skripsi, UIN Suska Riau, 2022. <http://repository.uinsuska.ac.id/60569/2/GABUNGAN%20TNP%20A%20%20BAB%20IV.pdf>.
- Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, dan Djamaluddin Perawironegoro. "Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2023): 37-48. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8533>.
- Sakdiah, Nikmatus, Email Dedi Masri, Muhammad Alfiansyah, Husna Nst Shalsa Zahratul, dan Habib Abdul Wasik. "Penerapan Amtsal Qur'an dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa dengan Nilai-Nilai Islam." *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (Juli 2023): 60-76. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i3.141>.
- Sanjani, Muhammad Rosul, dan M. Iqbal Irham. "Amtsal: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran Amtsal." *Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (Juli 2022): 266-280.
- Satiawan, Zenal, dan M. Sidik. "Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa." *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021): 53-64.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cet. I. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siregar, Hendri, dan Fauzi Fahmi. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan)*. Cet. I. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungkowo. "Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat)." *Nur El-Islam* 1, no. 1 (April 2014): hlm. 43-49.

Tabrani. "Metode Amsal dalam Pembelajaran menurut Perspektif Al-Quran." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 18, no. 1 (Februari 2020): 52-63. <https://doi.org/10.24014/af.v18i1.7712>.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Tafsir al-Marāgī, Juz III

تَفْسِيرُ الْمَرْغِي

تأليف

صاحب الفضيلة الأستاذ الكبير

أحمد مصطفى المرغني
أستاذ الشريعة الإسلامية واللغة العربية
بكلية دارالعلوم سابقاً

الجزء الثالث

ترجمة وتعليق على آيات القرآن الكريم

فهرس الجزء الثالث

٢١١

فهرس

أهم المباحث العامة التي في هذا الجزء

الصفحة	المبحث
٣	الحق لا بد أن يتعصر على الباطل مما طال به الأمد .
٥	فضل محمد صلى الله عليه وسلم على غيره من الرسل بزمانه .
٧	هداية الدين بالكسب لا بالإلزام .
٩	الإتفاق في سبيل الله من وسائل النجاة .
١٠	ظلم الباخل بفضل ماله من أقبح أنواع الظلم .
١٢	الفرق بين السنة والنوم .
١٨	فرض الجهاد ليكون سياجاً لصد من يقاوم الدعوة .
٢٨	أساس المعجزات وعظمتها ليست في نتائجها وغيابها .
٣٠	أثبتت الجمعية الزراعية أن السبابة الواحدة أثبتت سبعاً ومائة حبة .
٣٣	درة المقاصد مقدم على جانب المصالح .
٣٨	سنة القرآن أن يذكر الكرم بكرة والنخل بشجرة .
٤١	في الحديث اللهم أعط منفقاً خلفاً .
٤٣	النذر قمين .
٤٤	المال قلب الرحي وعليه تدور مصالح الأمم .
٤٥	صدقة السر تفضل صدقة العلانية .
٤٩	الإحصار في سبيل الله .
٥١	السؤال محرم لغیر ذي ضرورة .
٥١	أهل الصفة .

الطبعة الأولى

١٣٦٥ هـ - ١٩٤٦ م

حقوق الطبع محفوظة

تفسير المرغني

٢١٣

الصفحة	المبحث
١٠٥	أسباب حب الدين .
١٠٦	حب المال أودع في غرائز البشر .
١١٢	أوصاف المؤمنين .
١١٥	شرع الدين لأمرين .
١١٦	المفوك والأخبار هم الذين جمعوا الدين المسيحي مذاهب .
١٢٠	دعوة الأنبياء ودعوة الفلاسفة .
١٢١	وعيد الكافرين على شروب ثلاثة .
١٢٢	إعراض اليهود عن دعوة النبي صلى الله عليه وسلم ليس ببلد ولا غريب .
١٢٣	فذلك دينهم مع الأنبياء السابقين .
١٢٣	قام الدليل لدى الباحثين على أن التوراة كتبت بعد موسى بخمسمائة سنة .
١٢٤	من استخف بوعيد الله تزول من نفسه حرمة الأوامر والنواهي .
١٢٦	المشركون أنكروا النبوة لرجل يأكل الطعام ، واليهود أنكروها لرجل من غير بني إسرائيل .
١٢٧	النبوة إما أن تأتي استقلالاً أو تابعة للهلك كما وقع لآل إبراهيم .
١٢٩	أثبت الأطباء أن في النطفة والبيئة والنواة حياة .
١٢٩	التفسير الحق لإخراج الحى من الميت والميت من الحى .
١٣١	ورد لفظ الحساب في القرآن على ثلاثة أوجه .
١٣٣	أخبار الأئمة التفقة ومدارة السكره والظلمة .
١٣٥	رأفة الله بعباده .
١٣٦	محبة الله تدعو إلى اتباع رسوله .
١٣٨	تفضيل آل إبراهيم وآل عمران على العالمين .
١٤٢	سبق قصص آل إبراهيم وآل عمران إثباتاً لنبوة محمد صلى الله عليه وسلم .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الصفحة	المبحث	الصفحة	المبحث
١٤٣	دعاء زكريا ربه الذرية الطيبة حين رأى مريم	١٠٥	أنساب حب البنين
١٤٥	طلب زكريا آية على حمل امرأته	١٠٦	حب المال أودع في غرأز البشر
١٤٦	جاء الوحي في القرآن لأربعة معان	١١٢	أوصاف المؤمنين
١٤٧	تفضيل مريم على نساء العالمين	١١٥	شرح الدين لأمرين
١٤٨	ما جاء في القرآن مخالفاً للكتب السابقة بعد موجهاً لأغلاطها	١١٦	الملوك والأخبارم الذين جعلوا الدين المسيحي مذهباً
١٥٠	لم أطلق لفظ الكلمة على المسيح ؟	١٢٠	دعوة الأنبياء ودعوة الفلاسفة
١٥١	وجاهة عيسى في الدنيا والآخرة	١٢١	وعيد الكافرين على ضربو ثلاثة
١٥٢	كن فيكون تمثيل لسكالك القدرة	١٢٢	إعراض اليهود عن دعوة النبي صلى الله عليه وسلم ليس يبدع ولا غريب
١٥٣	الأمر ضربان أمر تكوين وأمر تشريع		فذلك دينهم مع الأنبياء السابقين
١٥٤	ما روى من إحياء عيسى للموتى	١٢٣	قام الدليل لدى الباحثين على أن التوراة كتبت بعد موسى بمئسائة سنة
١٥٥	عمل الطين بهيئة الظير ثم النفع فيه لطف من الله بعباده	١٢٤	من استخف بوعيد الله تروى من نفسه حرمة الأوامر والنواهي
١٥٦	المعجزات سنة جديدة	١٢٦	المشركون أنكروا النبوة لرجل يأكل الطعام ، واليهود أنكروها لرجل
١٥٩	المعجزات ضرورة لإيمان الإنسان بقدرة الله		من غير بنى إسرائيل
١٦٠	الفرق بين أخبار الأنبياء بالغيب وأخبار المنجمين والسكهان	١٢٧	النبوة إما أن تأتي استقلالاً أو تابعة للملك كما وقع لآل إبراهيم
١٦٥	آراء العلماء في رفع عيسى إلى السماء	١٢٩	أثبت الأطباء أن في النطفة والبيضة والنواة حياة
١٦٩	خلق آدم أعجب من خلق عيسى	١٢٩	التفسير الحق لإخراج الحى من الميت والميت من الحى
١٧٠	مباهلة النبي صلى الله عليه وسلم للمصارى	١٣١	ورد لفظ الحساب في القرآن على ثلاثة أوجه
١٧٦	التحليل والتجريم لا يؤخذ إلا من قول النبي المعصوم	١٣٣	أخبار الأئمة الثقية ومدارة الكفرة والظلمة
١٨٠	أهل الكتاب والمشركون كانوا حريصين على إضلال المؤمنين	١٣٥	رأفة الله بعباده
١٨٢	من حيالهم في إضلال المؤمنين أن يؤمنوا وجه النهار ويكفروا آخره	١٣٦	محبة الله تدعو إلى اتباع رسله
١٨٥	أهل الكتاب طائفتان طائفة أمينة وأخرى خائنة	١٣٨	تفضيل آل إبراهيم وآل عمران على العالمين
١٨٦	العهد ضربان	١٤٢	سبق قصص آل إبراهيم وآل عمران إثباتاً لدعوة محمد صلى الله عليه وسلم

الصفحة	المبحث
١٨٧	وعيد المنافقين للعهد
١٨٩	افتراء اليهود على الله ما لم يقله
١٩٥	لا مانع من تتابع الأنبياء في عصر واحد
١٩٧	الدين الحق إسلام الوجه لله والإخلاص له
١٩٨	الإيمان والإسلام لغة وشرعا
٢٠٣	التوبة التي لا أثر لها في العمل لا يعتد بها في نظر الدين
٢٠٤	الكافرون أصناف ثلاثة
٢٠٧	ميزان الإيمان الصحيح الإتفاق في سبيل الله
٢٠٨	كان السلف الصالح إذا أحبوا شيئاً جعلوه لله
٢٠٨	حسن السياسة الدينية لدى الرسول صلى الله عليه وسلم
٢٠٩	ما روى من الآثار في الإتيان ابتغاء مرضاة الله

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2: Tafsīr Ibnu 'Āsyūr, Juz XV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَفْسِيرُ التَّحْرِيرِ وَالتَّنْوِيرِ

تأليف
سماعه الأستاذ الإمام الشيخ محمد الطاهر بن عاشور

الجزء الخامس عشر

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

123 وقالوا اذا كنا عظاما ورفاتا انا لمبعوثون خلقا جديدا
124 قل كونوا حجارة او حديد او خلقا مما يكره صدوركم ... الا قليلا
125 وقال لبيدي يقولوا التي هي احسن ان الشيطان ينزع بينهم ... ميثنا
126 ربكم اعلم بكم ان يشا يرجمكم او ان يشا يعضدكم وما ارسلناك عليهم وكلا
127 وربكم اعلم بين في السموات والارض ... واتينا داود زبورنا
128 قل ادعوا الذين زعمتم من دونه فلا يملكون كشف الضر عنكم ولا تحويله
129 اولئك الذين يدعون يبتغون الي ربهم الوسيلة ... ان عذاب ربك كان محذورا
130 وان من قرية الا نحن مهلكوها قبل يوم القيامة ... في الكتاب مسطورا
131 وما نمنا ان نرسل بالآيات الا ان كذب بها الاولون ... فظلموا بها
132 وما نرسل بالآيات الا تخويفا
133 واذا قلنا لك ان ربك احاط بالناس ... فاعلموا
134 وما جعلنا الرؤيا التي اريناك الا اقننة للناس ... والشجرة الملعونة في القرآن
135 ونخوفهم فما يزيدهم الا طغيانا كبيرا
136 واذا قلنا للملائكة اسجدوا لآدم فسجدوا ... الا قليلا
137 قال اذهب فمن تبعك منهم فان جهنم جزاؤكم جزاء موفورا ... الا غورا
138 ان عبادي ليس لك عليهم سلطان وكفى بربك وكيل
139 ربكم الذي يرزقكم الفلك في البحر لتبتغوا من فضله انه كان بكم رحيم
140 واذا مسكم الضر في البحر ضل من تدعون الا اياه ... وكان الانسان كفورا
141 افامنتم ان يخسف بكم جانب البر او يرسل عليكم حصايا ... به تبيها
142 ولقد كرما بنى آدم وحملناهم في البر والبحر ورزقناهم من الطيبات ... تفضيلا
143 يوم ندعو كل اناس امامهم فمن اوتى كتابه بييمته ... واصل سبيلا
144 وان كادوا ليفتنونك عن الذي اوحينا اليك لتفترى علينا غيره واذ لا تتخذوك خليلا
145 ولولا ان تبنتك لقد كدت تركن اليهم شيئا قليلا ... ثم لا تجد لك علينا نصيرا
146 وان كادوا ليستفزونك من الارض ليخرجنك منها ... ولا تجد لستنتنا تحويلا
147 اقم الصلاة لادولك الشمس الى غسق الليل وقرآن الفجر ان قرآن الفجر كان
148 مشهودا
149 ومن الليل فتسجد به نافلة لك عسى ان يبعثك ربك مقاما محمودا
150 وقل رب ادخلني مدخل صدق واخرجني مخرج صدق واجعل لي من لدنك سلطانا
151 نصيرا
152 وقل جاء الحق وزهق الباطل ان الباطل كان زهوقا

انظر كيف فضلنا بعضهم على بعض والاخرة اكبر درجات واكبر تفضيلا
لا تجعل مع الله الها آخر فتعبد مذموما مخذولا
وقضى ربك الا تعبدوا الا اياه
وبالوالدين احسانا اما يبلغن عند الكبير ... كما ربياني صغيرا
ربكم اعلم بما في نفوسكم ان تكونوا صالحين فانه كان للواوين غفورا
وات ذا القربى حقه والمساكين وابن السبييل
ولا تبذر تبذيرا ان المبذرين كانوا اخوان الشياطين وكان الشيطان لربه كفورا
واما تعرضن عنهم ابتغاء رحمة من ربك ترجوها فقل لهم قولا ميسورا
ولا تجعل يدك مغلولة الى عنقك ولا تبسطها ... ملوما محسورا
ان ربك يبسط الرزق لمن يشاء ويقدر انه كان بعباده خبيرا بصيرا
ولا تقتلوا اولادكم خشية املاق نحن نرزقهم وابائكم ان تقتلهم كان خطا كبيرا
ولا تقربوا الزنا انه كان فاحشة وساء سبيلا
ولا تقتلوا النفس التي حرم الله الا بالحق ... انه كان منصورا
ولا تقربوا مال اليتيم الى بالتي هي احسن حتى يبلغ اشده
واوفوا بالعهد ان العهد كان مسؤولا
ولا تقف ما ليس لك به علم ان السمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنه
مسؤولا
ولا تمش في الارض مرحا انك لن تخرق الارض ولن تبلغ الجبال طولا
كل ذلك كان سيئة عند ربك مكروها
ذلك مما اوحى اليك ربك من الحكمة
ولا تجعل مع الله الها آخر فتلقى في جهنم ملوما مدحورا
افاصفكم ربكم بالبنين واتخذ من الملائكة اناثا انكم لتقولون قولا عظيما
ولقد صرفنا في هذا القرآن ليعبروا وما يزيدهم الا نفورا
قل لو كان مع الله كما تقولون اذا لايتفوا الى ذي العرش سبيلا
سبحانه وتعالى عما يقولون علوا كبيرا
يسبح له السموات السبع والارض ومن فيهن ... انه كان حلوما غفورا
واذا قرأت القرآن جعلنا بينك وبين الذين لا يؤمنون بالآخرة حجابا مستورا
وجعلنا على قلوبهم اكنة ان يفقهوه وفي آذانهم وقرا
واذا ذكرت ربك في القرآن وحده ولوا على ادبارهم نفورا
نحن اعلم بما يستمعون به اذ يستمعون اليك ... الا رجلا مسحورا
انظر كيف ضربوا لك الامثال فضلوا فلا يستطعون سبيلا

ونزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين ولا يزيد الظالمين الا خسارا
واذا انعمنا على الانسان اعرض وباه وباهه واذا مضى منه الضمير كان يؤسفا
قل تكل يعمل على شاكلته فربكم اعلم بمن هو اهدى سبيلا
ويشأونك عن الروح قل الروح من امر ربي وما اوتيت من العلم الا قليلا
ولئن شئت لذعبت بالذي اوحينا اليك ... ان فضله كان عليك كبيرا
قل لئن اجتمعت الانس والجن على ان ياتوا بشئ هذا القرآن ... فغيرا
ولقد صرفنا للناس في هذا القرآن من كل مثل فابي اكثر الناس الا كفورا
وقالوا لن نؤمن لك حتى تفجر لنا من الارض ينبوعا ... الا بشرا رسولا
وما منع الناس ان يؤمنوا اذ جاءهم الهدى ... ما كانوا رسولا
قل كفى بالله شهيدا بيني وبينكم انه كان بعباده خبيرا بصيرا
وبن يهدي الله فهو المهتدي ومن ضل فلن تجد لهم اوليا من دونه
ونخسرهم يوم القيامة على وجوعهم عما وكما وصيا ... زذناهم سعيرا
ذلك جزاؤهم بانهم كفروا بآياتنا وقالوا اذا كنا عظاما ورفاتا انا لمبعوثون
خلقنا جديدا
اولم يروا ان الله الذي خلق السموات والارض ... فابي الظالمون الا كفورا
قل لو انتم تملكون خزائن رحمة ربي اذا لامسكم خشية الاتفاق وكان الانسان
قتورا
ولقد اتينا موسى تسع آيات بينات فاسأل بني اسرائيل ... يا فرعون مشورا
فارد ان يستزهم من الارض فارغوا منه معه جميعا ... جتنا بكم لقيفا
وبالحق انزلناه وبلحق نزل
وما ارسلناك الا مبشرا ونذيرا
قل آمنوا به او لا تؤمنوا ان الذين اوتوا العلم من قبله اذا بنلى عليهم يخرون
للآذان سجدا ... ويزيدهم خضوعا
قل ادعوا الله وادعوا الرحمن اربا دعوا فله الاسماء الحسنى
ولا تجعل صلاتك ولا تخافت بها وابتن بين ذلك سبيلا
وقل الحمد لله الذي لم يتخذ ولدا ولم يكن له شريك في الملك ولم يكن له
ولي من الدل وكبره تكبيرا



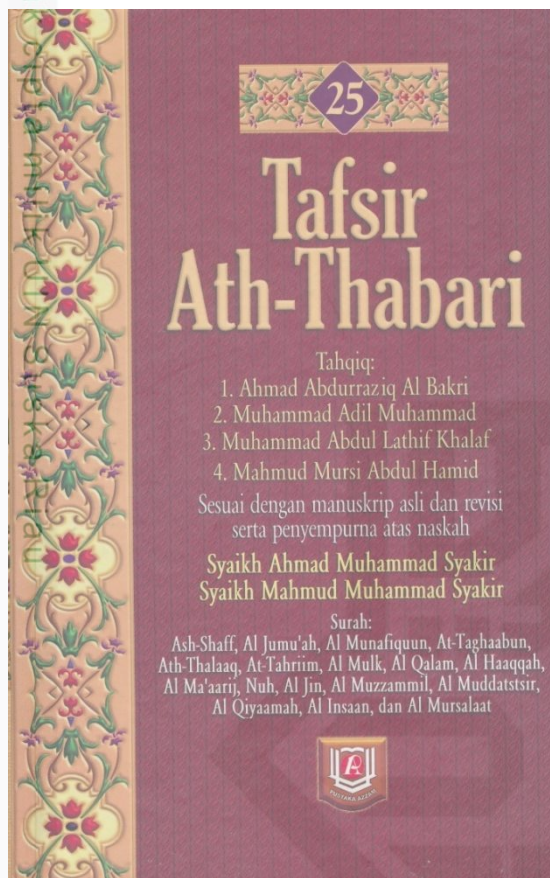
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Tafsir Ath-Thabari, Juz XXV



Daftar Isi

SURAH AT-TAGHAABUN

Ayat 1.....	105
Ayat 2.....	106
Ayat 3.....	108
Ayat 4.....	109
Ayat 5-6.....	110
Ayat 7.....	112
Ayat 8.....	113
Ayat 9.....	114
Ayat 10.....	116
Ayat 11.....	117
Ayat 12-13.....	120
Ayat 14.....	121
Ayat 15-16.....	128
Ayat 17.....	133

SURAH ATH-THALAAQ

Ayat 1-3.....	135
Ayat 4.....	171
Ayat 5.....	181
Ayat 6-7.....	182
Ayat 7-9.....	198
Ayat 10-11.....	203
Ayat 11.....	206
Ayat 12.....	207

SURAH AT-TAHRIM

Ayat 1.....	215
Ayat 2.....	226
Ayat 3.....	226
Ayat 4.....	230
Ayat 5.....	239
Ayat 6.....	244
Ayat 7.....	247
Ayat 8.....	248
Ayat 9.....	255
Ayat 10.....	256
Ayat 11.....	261
Ayat 12.....	263

Tafsir Ath-Thabari

DAFTAR ISI

SURAH ASH-SHAFF

Ayat 1-3.....	1
Ayat 4.....	8
Ayat 5.....	10
Ayat 6.....	12
Ayat 7.....	13
Ayat 8.....	14
Ayat 9.....	16
Ayat 10-11.....	17
Ayat 12.....	20
Ayat 13-14.....	21

SURAH AL JUMU'AH

Ayat 1.....	31
Ayat 2.....	32
Ayat 3-4.....	36
Ayat 5.....	42
Ayat 6.....	45
Ayat 7.....	47
Ayat 8.....	47
Ayat 9.....	49
Ayat 10.....	57
Ayat 11.....	59

SURAH AL MUNAAFIQUUN

Ayat 1.....	67
Ayat 2.....	68
Ayat 3.....	70
Ayat 4.....	71
Ayat 5.....	74
Ayat 6.....	80
Ayat 7.....	82
Ayat 8.....	85
Ayat 9.....	98
Ayat 10-11.....	100

Tafsir Ath-Thabari

SURAH AL MULK

Ayat 1-2.....	267
Ayat 3-4.....	269
Ayat 5.....	274
Ayat 6-7.....	276
Ayat 8-9.....	278
Ayat 10-11.....	280
Ayat 12-13.....	282
Ayat 14-15.....	283
Ayat 16-17.....	287
Ayat 18-19.....	288
Ayat 20.....	290
Ayat 21.....	291
Ayat 22.....	293
Ayat 23.....	297
Ayat 24-25.....	298
Ayat 26-27.....	299
Ayat 28.....	303
Ayat 29.....	304
Ayat 30.....	305

SURAH AL QALAM

Ayat 1-3.....	309
Ayat 4-7.....	321
Ayat 8-11.....	329
Ayat 12-13.....	336
Ayat 14-16.....	346
Ayat 17-18.....	349
Ayat 19-20.....	352
Ayat 21-25.....	354
Ayat 26-28.....	360
Ayat 29-31.....	364
Ayat 32-33.....	365
Ayat 34-36.....	368
Ayat 37-39.....	369
Ayat 40-41.....	371
Ayat 42-43.....	372
Ayat 44-45.....	388
Ayat 46-47.....	389
Ayat 48-49.....	390
Ayat 50-52.....	394



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

SURAH AL HAAQQAH	
Ayat 1-4	399
Ayat 5-8	403
Ayat 9-12	415
Ayat 13-15	426
Ayat 16-18	427
Ayat 19-20	438
Ayat 21-24	440
Ayat 25-27	443
Ayat 28-33	445
Ayat 34-37	450
Ayat 38-42	453
Ayat 43-46	456
Ayat 47-52	460
SURAH AL MA'AARIJ	
Ayat 1-5	463
Ayat 6-10	474
Ayat 11-14	480
Ayat 15-18	482
Ayat 19-23	489
Ayat 24-28	495
Ayat 29-31	507
Ayat 32-35	508
Ayat 36-39	509
Ayat 40-42	516
Ayat 43-44	519
SURAH NUH	
Ayat 1-4	527
Ayat 5-7	531
Ayat 8-11	534
Ayat 12-14	537
Ayat 15-18	544
Ayat 19-22	547
Ayat 23-24	550
Ayat 25-26	555
Ayat 27-28	557

xiv

Tafstr Ath-Thabari

SURAH AL JIN	
Ayat 1-3	563
Ayat 4-6	575
Ayat 7-8	584
Ayat 9-10	586
Ayat 11-13	590
Ayat 14-15	595
Ayat 16-17	597
Ayat 18-19	606
Ayat 20-22	615
Ayat 23-24	618
Ayat 25-28	620
SURAH AL MUZAMMIL	
Ayat 1-4	629
Ayat 5-7	640
Ayat 8-10	656
Ayat 11-13	662
Ayat 14	668
Ayat 15-16	670
Ayat 17-18	673
Ayat 19-20	678
SURAH AL MUDDATSIIR	
Ayat 1-7	691
Ayat 8-12	715
Ayat 13-17	724
Ayat 18-25	730
Ayat 26-31	737
Ayat 32-37	750
Ayat 38-45	758
Ayat 46-49	764
Ayat 50-53	768
Ayat 54-56	778
SURAH AL QIYAAMAH	
Ayat 1-4	781
Ayat 5-12	792
Ayat 13-15	807
Ayat 16-19	817

xv

Daftar Isi

Ayat 20-25	830
Ayat 26-30	839
Ayat 31-36	852
Ayat 37-40	858
SURAH AL INSAAN	
Ayat 1-2	861
Ayat 3-4	871
Ayat 5-6	873
Ayat 7-9	877
Ayat 10-11	884
Ayat 12-13	890
Ayat 14-15	894
Ayat 16-18	900
Ayat 19-20	908
Ayat 21	913
Ayat 22-24	919
Ayat 25-27	922
Ayat 28-29	925
Ayat 30-31	928
SURAH AL MURSALAAT	
Ayat 1-6	931
Ayat 7-15	946
Ayat 16-19	951
Ayat 20-24	952
Ayat 25-28	955
Ayat 29-34	962
Ayat 35-40	975
Ayat 41-45	978
Ayat 46-50	980
Ayat 50	983

xvi

Lampiran 4: Buku *Mabaḥiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*

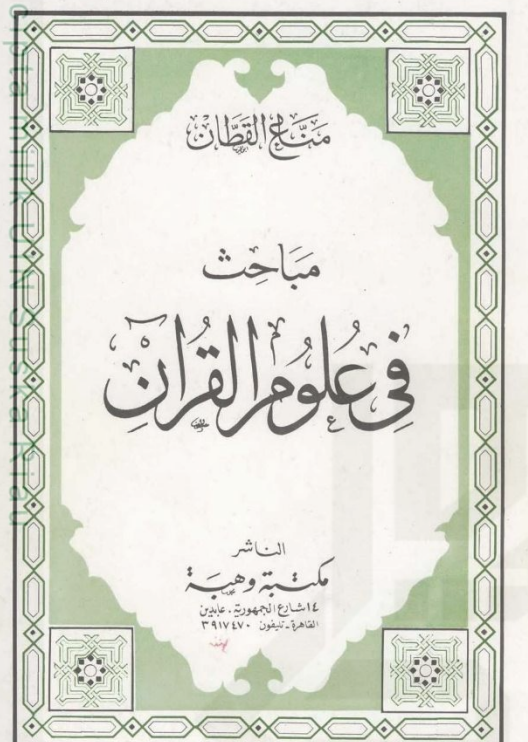
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



الصفحة	محتويات الكتاب
٢	مقدمة الطبعة السابعة
	١ - التعريف بالعلم وبيان نشأته وتطوره (٥ - ١١)
	٢ - القرآن (١٢ - ٢٣)
١٩	تعريف القرآن
٢٠	أسماء وأوصاف القرآن
٢١	الفرق بين القرآن والحديث القدسي والحديث النبوي
٢١	الحديث النبوي
	٣ - الوحي (٢٤ - ٤٥)
٢٤	إمكانية الوحي ووقوعه
٢٦	معنى الوحي
٢٨	كيفية وحي الله إلى ملائكته
٣١	كيفية وحي الله إلى رسوله
	٤ - المكي والمدني (٤٦ - ٦٠)
٥٦	عناية العلماء بالمكي والمدني وأصله
٥٧	ذلك وفوائده
٥٨	فوائد العلم بالمكي والمدني
	٥ - معرفة أول ما نزل وآخر ما نزل (٦١ - ٧٠)
٦١	أول ما نزل
٦٥	آخر ما نزل
	٦ - أسباب النزول (٧١ - ٩٤)
٧١	عناية العلماء به
٧٢	ما يندرج عليه في معرفة سبب النزول
٧٣	تعريف السبب
٧٤	فوائد معرفة سبب النزول
٧٨	العبارة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

٣٨٠

الصفحة	١٢ - الفرق بين المحكم والمشابه (٢٠٥ - ٢١١)
٢٠٩	الإحكام العام والتشابه العام
٢١٠	الإحكام الخاص والتشابه الخاص
٢١٠	الاختلاف في معرفة التشابه
	١٣ - العام والخاص (٢١٢ - ٢٢٢)
٢١٢	تعريف العام وصيغ العموم
٢١٥	أقسام العام
٢٢٠	الفرق بين العام المراد به الخصوص
٢٢١	والعام المخصوص
٢٢١	تعريف الخاص وبيان المخصص
	١٤ - النسخ والنسخ (٢٢٣ - ٢٣٧)
٢٢٣	تعريف النسخ وشروطه
٢٢٥	ما يقع فيه النسخ
٢٢٥	ما به يعرف النسخ وأهميته
٢٢٦	الآراء في النسخ وأدلة ثبوته
٢٢٨	أقسام النسخ
	١٥ - المطلق والمقيد (٢٣٨ - ٢٤١)
٢٣٨	تعريف المطلق والمقيد
٢٣٨	أقسام المطلق والمقيد وحكم كل منهما
	١٦ - المنطوق والمفهوم (٢٤٢ - ٢٤٨)
٢٤٢	تعريف المنطوق وأقسامه
٢٤٦	دلالة الاقتضاء ودلالة الإشارة
	١٧ - إعجاز القرآن (٢٤٩ - ٢٧٣)
٢٥٠	تعريف الإعجاز واثباته
٢٥٢	وجود إعجاز القرآن
٢٥٦	القدر المعجز من القرآن
	١٨ - أمثال القرآن (٢٧٤ - ٢٨٣)
٢٧٥	تعريف المثل
٢٧٧	أنواع الأمثال في القرآن

٣٨٢

الصفحة	الاستفادة من معرفة أسباب النزول
٩١	في مجال التربية والتعليم
	٧ - نزول القرآن (٩٥ - ١١٣)
٩٥	الاستفادة من نزول القرآن منجماً في التربية والتعليم
١١٢	حكمة نزول القرآن منجماً
	٨ - جمع القرآن وترتيبه (١١٤ - ١٤٧)
١٢٠	شبه مردودة
١٢٣	ترتيب الآيات والسور
١٢٣	ترتيب الآيات
١٢٥	ترتيب السور
١٢٨	سور القرآن وآياته
١٢٩	الرسم العثماني
١٤٣	تحسين الرسم العثماني
١٤٥	الفواصل وروؤس الآي
	٩ - نزول القرآن على سبعة أحرف (١٤٨ - ١٦١)
١٦٠	اختلاف العلماء في المراد بها
١٦٠	الترجيح بينها
	١٠ - القراءات والقراء (١٦٢ - ١٨٤)
١٦٤	كثرة القراء والسبب في الانتصار على السبعة
١٦٦	أنواع القراءات وحكمها وقبولها
١٧٠	فوائد الاختلاف في القراءات الصحيحة
	١١ - القواعد التي يحتاج إليها المفسر (٨٥ - ٢٠٤)
١٨٥	(١) الضمائر
١٨٩	(٢) التعريف والتوكيد
١٩٢	(٣) الإفراد والجمع
١٩٤	(٤) مقابلة الجمع بالجمع أو بالفراد
١٩٤	(٥) ما يظن أنه مترادف وليس من مترادفات
١٩٤	لعل ، فعل ، كان ، كاد ، جعل
١٩٤	لعل ، عسى

٣٨١



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

٢٨٧	٢٨٤	٢٨٤	٢٨٤
٢٨٨	٢٨٥	٢٨٥	٢٨٥
٢٨٩	٢٨٦	٢٨٦	٢٨٦
٢٩٠	٢٨٧	٢٨٧	٢٨٧
٢٩١	٢٨٨	٢٨٨	٢٨٨
٢٩٢	٢٨٩	٢٨٩	٢٨٩
٢٩٣	٢٩٠	٢٩٠	٢٩٠
٢٩٤	٢٩١	٢٩١	٢٩١
٢٩٥	٢٩٢	٢٩٢	٢٩٢
٢٩٦	٢٩٣	٢٩٣	٢٩٣
٢٩٧	٢٩٤	٢٩٤	٢٩٤
٢٩٨	٢٩٥	٢٩٥	٢٩٥
٢٩٩	٢٩٦	٢٩٦	٢٩٦
٣٠٠	٢٩٧	٢٩٧	٢٩٧
٣٠١	٢٩٨	٢٩٨	٢٩٨
٣٠٢	٢٩٩	٢٩٩	٢٩٩
٣٠٣	٣٠٠	٣٠٠	٣٠٠
٣٠٤	٣٠١	٣٠١	٣٠١
٣٠٥	٣٠٢	٣٠٢	٣٠٢
٣٠٦	٣٠٣	٣٠٣	٣٠٣
٣٠٧	٣٠٤	٣٠٤	٣٠٤
٣٠٨	٣٠٥	٣٠٥	٣٠٥
٣٠٩	٣٠٦	٣٠٦	٣٠٦
٣١٠	٣٠٧	٣٠٧	٣٠٧
٣١١	٣٠٨	٣٠٨	٣٠٨
٣١٢	٣٠٩	٣٠٩	٣٠٩
٣١٣	٣١٠	٣١٠	٣١٠
٣١٤	٣١١	٣١١	٣١١
٣١٥	٣١٢	٣١٢	٣١٢
٣١٦	٣١٣	٣١٣	٣١٣
٣١٧	٣١٤	٣١٤	٣١٤
٣١٨	٣١٥	٣١٥	٣١٥
٣١٩	٣١٦	٣١٦	٣١٦
٣٢٠	٣١٧	٣١٧	٣١٧
٣٢١	٣١٨	٣١٨	٣١٨
٣٢٢	٣١٩	٣١٩	٣١٩
٣٢٣	٣٢٠	٣٢٠	٣٢٠
٣٢٤	٣٢١	٣٢١	٣٢١
٣٢٥	٣٢٢	٣٢٢	٣٢٢
٣٢٦	٣٢٣	٣٢٣	٣٢٣
٣٢٧	٣٢٤	٣٢٤	٣٢٤
٣٢٨	٣٢٥	٣٢٥	٣٢٥
٣٢٩	٣٢٦	٣٢٦	٣٢٦
٣٣٠	٣٢٧	٣٢٧	٣٢٧
٣٣١	٣٢٨	٣٢٨	٣٢٨
٣٣٢	٣٢٩	٣٢٩	٣٢٩
٣٣٣	٣٣٠	٣٣٠	٣٣٠
٣٣٤	٣٣١	٣٣١	٣٣١
٣٣٥	٣٣٢	٣٣٢	٣٣٢
٣٣٦	٣٣٣	٣٣٣	٣٣٣
٣٣٧	٣٣٤	٣٣٤	٣٣٤
٣٣٨	٣٣٥	٣٣٥	٣٣٥
٣٣٩	٣٣٦	٣٣٦	٣٣٦
٣٤٠	٣٣٧	٣٣٧	٣٣٧
٣٤١	٣٣٨	٣٣٨	٣٣٨
٣٤٢	٣٣٩	٣٣٩	٣٣٩
٣٤٣	٣٤٠	٣٤٠	٣٤٠
٣٤٤	٣٤١	٣٤١	٣٤١
٣٤٥	٣٤٢	٣٤٢	٣٤٢
٣٤٦	٣٤٣	٣٤٣	٣٤٣
٣٤٧	٣٤٤	٣٤٤	٣٤٤
٣٤٨	٣٤٥	٣٤٥	٣٤٥
٣٤٩	٣٤٦	٣٤٦	٣٤٦
٣٥٠	٣٤٧	٣٤٧	٣٤٧
٣٥١	٣٤٨	٣٤٨	٣٤٨
٣٥٢	٣٤٩	٣٤٩	٣٤٩
٣٥٣	٣٥٠	٣٥٠	٣٥٠
٣٥٤	٣٥١	٣٥١	٣٥١
٣٥٥	٣٥٢	٣٥٢	٣٥٢
٣٥٦	٣٥٣	٣٥٣	٣٥٣
٣٥٧	٣٥٤	٣٥٤	٣٥٤
٣٥٨	٣٥٥	٣٥٥	٣٥٥
٣٥٩	٣٥٦	٣٥٦	٣٥٦
٣٦٠	٣٥٧	٣٥٧	٣٥٧
٣٦١	٣٥٨	٣٥٨	٣٥٨
٣٦٢	٣٥٩	٣٥٩	٣٥٩
٣٦٣	٣٦٠	٣٦٠	٣٦٠
٣٦٤	٣٦١	٣٦١	٣٦١
٣٦٥	٣٦٢	٣٦٢	٣٦٢
٣٦٦	٣٦٣	٣٦٣	٣٦٣
٣٦٧	٣٦٤	٣٦٤	٣٦٤
٣٦٨	٣٦٥	٣٦٥	٣٦٥
٣٦٩	٣٦٦	٣٦٦	٣٦٦
٣٧٠	٣٦٧	٣٦٧	٣٦٧
٣٧١	٣٦٨	٣٦٨	٣٦٨
٣٧٢	٣٦٩	٣٦٩	٣٦٩
٣٧٣	٣٧٠	٣٧٠	٣٧٠
٣٧٤	٣٧١	٣٧١	٣٧١
٣٧٥	٣٧٢	٣٧٢	٣٧٢
٣٧٦	٣٧٣	٣٧٣	٣٧٣
٣٧٧	٣٧٤	٣٧٤	٣٧٤
٣٧٨	٣٧٥	٣٧٥	٣٧٥
٣٧٩	٣٧٦	٣٧٦	٣٧٦
٣٨٠	٣٧٧	٣٧٧	٣٧٧
٣٨١	٣٧٨	٣٧٨	٣٧٨
٣٨٢	٣٧٩	٣٧٩	٣٧٩
٣٨٣	٣٨٠	٣٨٠	٣٨٠
٣٨٤	٣٨١	٣٨١	٣٨١
٣٨٥	٣٨٢	٣٨٢	٣٨٢
٣٨٦	٣٨٣	٣٨٣	٣٨٣
٣٨٧	٣٨٤	٣٨٤	٣٨٤
٣٨٨	٣٨٥	٣٨٥	٣٨٥
٣٨٩	٣٨٦	٣٨٦	٣٨٦
٣٩٠	٣٨٧	٣٨٧	٣٨٧
٣٩١	٣٨٨	٣٨٨	٣٨٨
٣٩٢	٣٨٩	٣٨٩	٣٨٩
٣٩٣	٣٩٠	٣٩٠	٣٩٠
٣٩٤	٣٩١	٣٩١	٣٩١
٣٩٥	٣٩٢	٣٩٢	٣٩٢
٣٩٦	٣٩٣	٣٩٣	٣٩٣
٣٩٧	٣٩٤	٣٩٤	٣٩٤
٣٩٨	٣٩٥	٣٩٥	٣٩٥
٣٩٩	٣٩٦	٣٩٦	٣٩٦
٤٠٠	٣٩٧	٣٩٧	٣٩٧
٤٠١	٣٩٨	٣٩٨	٣٩٨
٤٠٢	٣٩٩	٣٩٩	٣٩٩
٤٠٣	٤٠٠	٤٠٠	٤٠٠
٤٠٤	٤٠١	٤٠١	٤٠١
٤٠٥	٤٠٢	٤٠٢	٤٠٢
٤٠٦	٤٠٣	٤٠٣	٤٠٣
٤٠٧	٤٠٤	٤٠٤	٤٠٤
٤٠٨	٤٠٥	٤٠٥	٤٠٥
٤٠٩	٤٠٦	٤٠٦	٤٠٦
٤١٠	٤٠٧	٤٠٧	٤٠٧
٤١١	٤٠٨	٤٠٨	٤٠٨
٤١٢	٤٠٩	٤٠٩	٤٠٩
٤١٣	٤١٠	٤١٠	٤١٠
٤١٤	٤١١	٤١١	٤١١
٤١٥	٤١٢	٤١٢	٤١٢
٤١٦	٤١٣	٤١٣	٤١٣
٤١٧	٤١٤	٤١٤	٤١٤
٤١٨	٤١٥	٤١٥	٤١٥
٤١٩	٤١٦	٤١٦	٤١٦
٤٢٠	٤١٧	٤١٧	٤١٧
٤٢١	٤١٨	٤١٨	٤١٨
٤٢٢	٤١٩	٤١٩	٤١٩
٤٢٣	٤٢٠	٤٢٠	٤٢٠
٤٢٤	٤٢١	٤٢١	٤٢١
٤٢٥	٤٢٢	٤٢٢	٤٢٢
٤٢٦	٤٢٣	٤٢٣	٤٢٣
٤٢٧	٤٢٤	٤٢٤	٤٢٤
٤٢٨	٤٢٥	٤٢٥	٤٢٥
٤٢٩	٤٢٦	٤٢٦	٤٢٦
٤٣٠	٤٢٧	٤٢٧	٤٢٧
٤٣١	٤٢٨	٤٢٨	٤٢٨
٤٣٢	٤٢٩	٤٢٩	٤٢٩
٤٣٣	٤٣٠	٤٣٠	٤٣٠
٤٣٤	٤٣١	٤٣١	٤٣١
٤٣٥	٤٣٢	٤٣٢	٤٣٢
٤٣٦	٤٣٣	٤٣٣	٤٣٣
٤٣٧	٤٣٤	٤٣٤	٤٣٤
٤٣٨	٤٣٥	٤٣٥	٤٣٥
٤٣٩	٤٣٦	٤٣٦	٤٣٦
٤٤٠	٤٣٧	٤٣٧	٤٣٧
٤٤١	٤٣٨	٤٣٨	٤٣٨
٤٤٢	٤٣٩	٤٣٩	٤٣٩
٤٤٣	٤٤٠	٤٤٠	٤٤٠
٤٤٤	٤٤١	٤٤١	٤٤١
٤٤٥	٤٤٢	٤٤٢	٤٤٢
٤٤٦	٤٤٣	٤٤٣	٤٤٣
٤٤٧	٤٤٤	٤٤٤	٤٤٤
٤٤٨	٤٤٥	٤٤٥	٤٤٥
٤٤٩	٤٤٦	٤٤٦	٤٤٦
٤٥٠	٤٤٧	٤٤٧	٤٤٧
٤٥١	٤٤٨	٤٤٨	٤٤٨
٤٥٢	٤٤٩	٤٤٩	٤٤٩
٤٥٣	٤٥٠	٤٥٠	٤٥٠
٤٥٤	٤٥١	٤٥١	٤٥١
٤٥٥	٤٥٢	٤٥٢	٤٥٢
٤٥٦	٤٥٣	٤٥٣	٤٥٣
٤٥٧	٤٥٤	٤٥٤	٤٥٤
٤٥٨	٤٥٥	٤٥٥	٤٥٥
٤٥٩	٤٥٦	٤٥٦	٤٥٦
٤٦٠	٤٥٧	٤٥٧	٤٥٧
٤٦١	٤٥٨	٤٥٨	٤٥٨
٤٦٢	٤٥٩	٤٥٩	٤٥٩
٤٦٣	٤٦٠	٤٦٠	٤٦٠
٤٦٤	٤٦١	٤٦١	٤٦١
٤٦٥	٤٦٢	٤٦٢	٤٦٢
٤٦٦	٤٦٣	٤٦٣	٤٦٣
٤٦٧	٤٦٤	٤٦٤	٤٦٤
٤٦٨	٤٦٥	٤٦٥	٤٦٥
٤٦٩	٤٦٦	٤٦٦	٤٦٦
٤٧٠	٤٦٧	٤٦٧	٤٦٧
٤٧١	٤٦٨	٤٦٨	٤٦٨
٤٧٢	٤٦٩	٤٦٩	٤٦٩
٤٧٣	٤٧٠	٤٧٠	٤٧٠
٤٧٤	٤٧١	٤٧١	٤٧١
٤٧٥	٤٧٢	٤٧٢	٤٧٢
٤٧٦	٤٧٣	٤٧٣	٤٧٣
٤٧٧	٤٧٤	٤٧٤	٤٧٤
٤٧٨	٤٧٥	٤٧٥	٤٧٥
٤٧٩	٤٧٦	٤٧٦	٤٧٦
٤٨٠	٤٧٧	٤٧٧	٤٧٧
٤٨١	٤٧٨	٤٧٨	٤٧٨
٤٨٢	٤٧٩	٤٧٩	٤٧٩
٤٨٣	٤٨٠	٤٨٠	٤٨٠
٤٨٤	٤٨١	٤٨١	٤٨١
٤٨٥	٤٨٢	٤٨٢	٤٨٢
٤٨٦	٤٨٣	٤٨٣	٤٨٣
٤٨٧	٤٨٤	٤٨٤	٤٨٤
٤٨٨	٤٨٥	٤٨٥	٤٨٥
٤٨٩	٤٨٦	٤٨٦	٤٨٦
٤٩٠	٤٨٧	٤٨٧	٤٨٧
٤٩١	٤٨٨	٤٨٨	٤٨٨
٤٩٢	٤٨٩	٤٨٩	٤٨٩
٤٩٣	٤٩٠	٤٩٠	٤٩٠
٤٩٤	٤٩١	٤٩١	٤٩١
٤٩٥	٤٩٢	٤٩٢	٤٩٢
٤٩٦	٤٩٣	٤٩٣	٤٩٣
٤٩٧	٤٩٤	٤٩٤	٤٩٤
٤٩٨	٤٩٥	٤٩٥	٤٩٥
٤٩٩	٤٩٦	٤٩٦	٤٩٦
٥٠٠	٤٩٧	٤٩٧	٤٩٧
٥٠١	٤٩٨	٤٩٨	٤٩٨
٥٠٢	٤٩٩	٤٩٩	٤٩٩
٥٠٣	٥٠٠	٥٠٠	٥٠٠
٥٠٤	٥٠١	٥٠١	٥٠١
٥٠٥	٥٠٢	٥٠٢	٥٠٢
٥٠٦	٥٠٣	٥٠٣	٥٠٣
٥٠٧	٥٠٤	٥٠٤	٥٠٤
٥٠٨	٥٠٥	٥٠٥	٥٠٥
٥٠٩	٥٠٦	٥٠٦	٥٠٦
٥١٠	٥٠٧	٥٠٧	٥٠٧
٥١١	٥٠٨	٥٠٨	٥٠٨
٥١٢	٥٠٩	٥٠٩	٥٠٩
٥١٣	٥١٠	٥١٠	٥١٠
٥١٤	٥١١	٥١١	٥١١
٥١٥	٥١٢	٥١٢	٥١٢
٥١٦	٥١٣	٥١٣	٥١٣
٥١٧	٥١٤	٥١٤	٥١٤
٥١٨	٥١٥	٥١٥	٥١٥
٥١٩	٥١٦	٥١٦	٥١٦
٥٢٠	٥١٧	٥١٧	٥١٧
٥٢١	٥١٨	٥١٨	٥١٨
٥٢٢	٥١٩	٥١٩	٥١٩
٥٢٣	٥٢٠	٥٢٠	٥٢٠
٥٢٤	٥٢١	٥٢١	٥٢١
٥٢٥	٥٢٢	٥٢٢	٥٢٢
٥٢٦	٥٢٣	٥٢٣	٥٢٣
٥٢٧	٥٢٤	٥٢٤	٥٢٤
٥٢٨	٥٢٥	٥٢٥	٥٢٥
٥٢٩	٥٢٦	٥٢٦	٥٢٦
٥٣٠	٥٢٧	٥٢٧	٥٢٧
٥٣١	٥٢٨	٥٢٨	٥٢٨
٥٣٢	٥٢٩	٥٢٩	٥٢٩
٥٣٣	٥٣٠	٥٣٠	٥٣٠
٥٣٤	٥٣١	٥٣١	٥٣١
٥٣٥	٥٣٢	٥٣٢	٥٣٢
٥٣٦	٥٣٣	٥٣٣	٥٣٣
٥٣٧	٥٣٤	٥٣٤	٥٣٤
٥٣٨	٥٣٥	٥٣٥	٥٣٥
٥٣٩	٥٣٦	٥٣٦	٥٣٦
٥٤٠	٥٣٧	٥٣٧	٥٣٧
٥٤١	٥٣٨	٥٣٨	٥٣٨
٥٤٢	٥٣٩	٥٣٩	٥٣٩
٥٤٣	٥٤٠	٥٤٠	٥٤٠
٥٤٤	٥٤١	٥٤١	٥٤١



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5: Lembaran Disposisi Mengajukan Judul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
<p>INDEKS BERKAS KODE :</p>	
<p>HAL : Pengajuan Sinopsis</p>	
<p>TANGGAL : 31/10/2023</p>	
<p>ASAL : Azmul Zul Fazli</p>	
<p>TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :</p>	
<p>INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><i>SOPYAN, M. Ag</i> Pekanbaru, 19-12-2023</p> <p><i>[Signature]</i> Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI</p> <p>a. b. c. d.</p> <p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>
<p>*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"</p>	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lembar 6: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22754/2023

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AZMUL ZUL FAZLI

NIM : 12010117423

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Amtsal Terhadap Pemahaman Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri
15 Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M. Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7: Lembar Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Azmul Zul Fazli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Januari 2024	Bab I Pendahuluan (Latar Balakang)		
2.	21 Februari 2024	Bab I Pendahuluan (Penegasan Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian)		
3.	19 Maret 2024	Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka Teoretis)		
4.	25 April 2024	Bab II Tinjauan Pustaka (Penelitian Relevan)		
5.	17 Mei 2024	Bab III Metode Penelitian (Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian)		
6.	04 Juni 2024	Bab III Metode Penelitian (Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)		
7.	05 Juli 2024	Bab III Metode Penelitian (Teknik Analisis Data)		
8.	05 Agustus 2024	Acc Seminar		

Pekanbaru, 05 Agustus 2024
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197104131998031009

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8: Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Aemul zul fahri
2010117423
Kamis, 26 September 2024
Penerapan metode amsal dalam pendidikan
Abulak Maunur Al-Qur'an

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Teknik penulisan
2	Perbaikan judul
3	Perbaikan LBM
4	Buat Kerangka Pikir
5	Perbaikan teknik pengumpulan data

Penguji I

Dr. Yanti, M.Ag

Pekanbaru, 26 September 2024
Penguji II

Adam Malik Indra, Lc., MA

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9: Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Azmul Zul fazli
Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 26 September 2024
Judul Proposal Ujian : Metode Amsal Al-Qur'an dalam Pendidikan Akhlak
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yanti, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indra, Lc., MA.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zuhairi, M.Ag.
NIM. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal

Azmul Zul Fazli
NIM. 12010117423

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10: Lembar Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Azmul Zul Fazli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010117423
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 Februari 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
2.	17 Februari 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
3.	10 Maret 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
4.	18 Maret 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
5.	15 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
6.	21 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
7.	05 Mei 2025	Bab V Penutup (Kesimpulan dan Saran)		
8.	21 Mei 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 21 Mei 2025
Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197104131998031009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Azmul Zul Fazli, lahir di Pematang Balam, pada tanggal 30 November 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Tarmizi dan Ibunda Masta. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 006 Petani pada tahun 2008 dan lulus di tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Darul Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkalan Tujuh, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 15 Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran PAI.

Atas berkat rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Metode Amṣāl dalam Pendidikan Akhlak**” di bawah bimbingan Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.